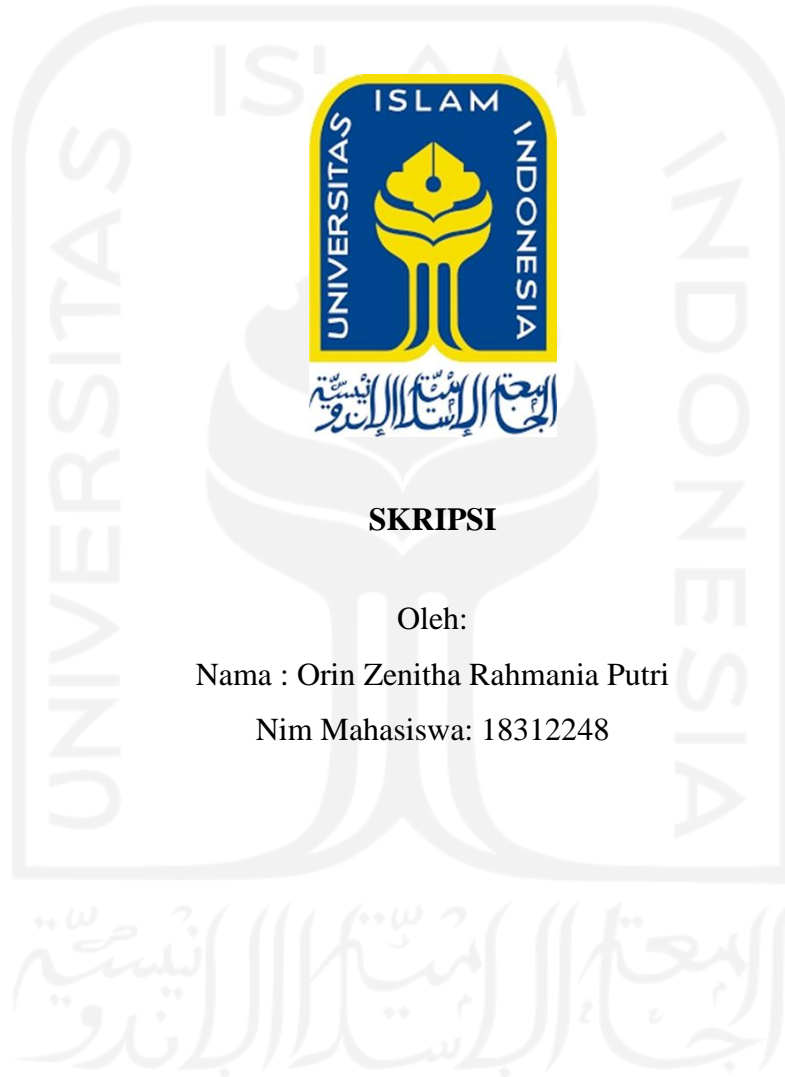


**PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA  
TERHADAP PENGGUNAAN TRAVELOKA PAYLATER DENGAN  
MODERASI HUTANG DAN RIBA**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama : Orin Zenitha Rahmania Putri

Nim Mahasiswa: 18312248

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA  
TERHADAP PENGGUNAAN TRAVELOKA PAYLATER DENGAN  
MODERASI HUTANG DAN RIBA**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama : Orin Zenitha Rahmania Putri

Nim Mahasiswa: 18312248

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atas pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Penulis

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAN', 'TEMBEL', and 'UF 1AIX059162134'. The signature is written in black ink over the stamp.

(Orin Zenitha R.P)

**PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA  
TERHADAP PENGGUNAAN TRAVELOKA PAYLATER DENGAN  
MODERASI HUTANG DAN RIBA**

**SKRIPSI**

Oleh:

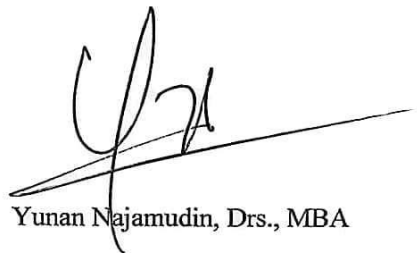
Nama : Orin Zenitha Rahmania Putri

Nim Mahasiswa: 18312248

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 5 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Yunan Najamudin, Drs., MBA

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Rabu, tanggal 11 Januari 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ORIN ZENITHA RAHMANIA PUTRI  
NIM : 18312248  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA  
TERHADAP PENGGUNAAN TRAVELOKA PAYLATER  
DENGAN MODERASI HUTANG DAN RIBA  
Dosen Pembimbing : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

#### Lulus

Nilai : A-  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF  
Anggota Tim : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.

Yogyakarta, 18 January 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,



Arief Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS  
NIK. 033120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA TERHADAP PENGGUNAAN  
TRAVELOKA PAYLATER DENGAN MODERASI HUTANG DAN RIBA


Disusun oleh : ORIN ZENITHA RAHMANIA PUTRI

Nomor Mahasiswa : 18312248

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 11 Januari 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arif Sidiq, Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur dari Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *PayLater* dengan Hutang dan Riba sebagai Variabel Pemoderasi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi yang membutuhkan banyak waktu, pikiran dan tenaga namun dibalik itu tak lepas dari kerja keras, berdoa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang selalu memberikan nikmat dan rahmat-Nya, serta kemudahan kepada penulis sehingga bias menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Segala puji hanya milik-Nya. Dia Maha Pendengar setiap doa-doa hamba-Nya dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu.
2. Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga Allah SWT memudahkan penulis untuk bias selalu mengambil teladan dari beliau dan istiqomah menerapkan sunnah-sunnahnya.
3. Bapak Sayogyo, S.Sos dan Ibu Herlin Dwi Purwitosari selaku kedua orang tua yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Yang telah mendidik dan membimbing penulis sejak kecil hingga dewasa. Terimakasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak ada yang mampu membalas segala kebaikan dan ketulusan ayah dan mama, kecuali Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada keluarga kita. Semoga dapat bertemu kembali di Jannah-Nya kelak. *Aamiin yaa rabbal al'amin*.
4. Yunan Najamudin, Drs., MBA selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu mengajarkan ilmu dan segala hal yang bermanfaat baik dari sisi ilmu

pengetahuan dan bekal menghadapi persaingan akademik. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan. Semoga Allah selalu diberikan kesehatan dan diberkahi kehidupan ibu dan sekeluarga. *Aaamiin yaa rabbal al'amin.*

5. Bapak Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi atas segala ilmu yang penulis peroleh.
6. Zenitha Nayla Maharani selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan berupa doa, semangat, serta hiburan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ratna Luthfi, Sinta Dewi, Muthia Fairuza, Syafa Tasya, Ulfa Afifah, Kifni selaku teman penulis yang selalu membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak-pihak yang membutuhkan dan semoga kita selalu diberikan petunjuk oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala* dan dimasukkan kedalam Jannah-Nya kelak. *Aaamiin yaa rabbal al'amin.*

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Penulis,

Orin Zenitha Rahmania Putri



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir Skripsi .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Abstrak .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Sistem Pembayaran Dengan Information Tehnologi.....	9
2.2 Religiusitas.....	23
2.3 Hutang.....	30
2.4 Riba.....	34
2.5 Penelitian Terdahulu .....	38
2.6 Kerangka Pemikiran .....	41
2.7 Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.2 Sumberdata dan Teknik Pengumpulan Data.....	46

3.3 Definisi Operasional Variabel .....	47
3.4 Metode Analisis .....	49
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	50
3.6 Asumsi Klasik.....	50
3.7 Alat Uji Statistik .....	52
<b>BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1. Hasil Sampel Penelitian .....	55
4.2 Karakteristik Responden.....	56
4.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	58
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.5 Analisis Regresi Linier berganda.....	65
4.6 Pembahasan Hasil Uji Statistik.....	70
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Keterbatasan Dalam Penelitian .....	78
5.3 Saran .....	79
5.4 Implikasi Penelitian .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 4.1 Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	56
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	57
Tabel 4.6 Uji Validitas Religiusitas .....	58
Tabel 4.7 Uji Validitas Hutang .....	59
Tabel 4.8 Uji Validitas Riba.....	59
Tabel 4.9 Uji Validitas Traveloka PayLater .....	60
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas ( $X_1$ ).....	60
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel Hutang ( $X_2$ ).....	61
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Riba ( $X_3$ ) .....	61
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Variabel traveloka <i>PayLater</i> (Y) .....	61
Tabel. 4.14. Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel. 4.15. Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.16 Uji MRA Traveloka <i>PayLater</i> .....	65
Tabel 4.17 Uji F Simultan Traveloka <i>PayLater</i> .....	67

Tabel 4.18 Uji t (parsial) Traveloka <i>PayLater</i> .....	67
Tabel 4.19 Analisa Koefisien Determinasi Traveloka <i>PayLater</i> .....	69
Tabel 4.20. Hasil Uji Hipotesis .....	70



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran .....	41
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot.....	63
Gambar 4.2 Grafik Normal probability plot of regression standardized .....	64



## ABSTRAK

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater*, (2) untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan hutang sebagai moderasi, (3) untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan riba sebagai moderasi. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Total Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 124 responden dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji *moderated regression analysis* (MRA). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh negatif religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater*. (2) ada pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan hutang sebagai moderasi. (3) Ada pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan riba sebagai moderasi.

**Kata Kunci:** Religiusitas, Shopee *Paylater*, Hutang, Riba.

## ABSTRACT

*The research objectives in this study were (1) to determine the effect of the religiosity of students in Yogyakarta on the use of Traveloka paylater, (2) to determine the effect of religiosity of students in Yogyakarta on the use of Traveloka paylater with debt as moderation, (3) to determine the effect of religiosity of students in Yogyakarta regarding the use of Traveloka paylater with usury as moderation. The population of this research is students in Yogyakarta. Data collection techniques using a questionnaire. The total sample used in this study was 124 respondents using purposive sampling method. The analysis used in this study*

*is multiple linear regression analysis with the moderated regression analysis (MRA) test. The research results show that (1) there is a negative effect of the religiosity of students in Yogyakarta on the use of Traveloka paylater. (2) there is an influence of the religiosity of students in Yogyakarta on the use of Traveloka paylater with debt as moderation. (3) There is an influence of the religiosity of students in Yogyakarta on the use of Traveloka paylater with usury as moderation.*

*Keywords: Religiosity, Shopee Paylater, Debt, Riba.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi ini semakin meningkat dan mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat, baik ekonomi, sosial dan budaya. Hal ini dipengaruhi oleh munculnya internet, dimana setiap individu dalam masyarakat perlu memperoleh berbagai informasi. Menurut Agustini, (2021) Pengguna internet Indonesia meningkat 11% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta.

Pesatnya perkembangan internet di Indonesia berdampak pada kemunculan *e-commerce*. Teknologi membuat berniaga menjadi jauh lebih mudah. Masyarakat yang semula membeli barang secara offline, kini dimanjakan dengan banyaknya pilihan kemudahan dalam berbelanja secara *online*, seperti dengan adanya *e-commerce*. Hadirnya *e-commerce* telah membuat perubahan pada perilaku konsumen yang semula hanya berbelanja secara offline dengan datang langsung ke pusat perbelanjaan, pasar, maupun toko itu sendiri sekarang dapat dengan mudah dilakukan secara online di rumah. Perubahan perilaku tersebut banyak dipengaruhi oleh persepsi para pelanggan mengenai jarak, harga, promosi, tempat yang telah ditetapkan oleh perusahaan selama ini (Kotler, Philip dan Keller, 2012).



Sistem pembayaran yang terus berkembang menjadi salah satu faktor pendukung perkembangan *e-commerce*. Adapun sistem pembayaran yang merupakan salah satu faktor yang menopang stabilitas sistem keuangan saat ini terus berkembang, seperti halnya dengan perkembangan sistem pembayaran yang semula hanya uang tunai hingga saat ini sudah tersedia sistem digital. Banyak metode pembayaran yang disediakan oleh *e-commerce* mayoritas adalah pembayaran secara digital seperti transfer intra bank, virtual account, kartu kredit online, kartu debit online, e-wallet, dll. Namun pembayaran secara tunai juga tetap dapat dijadikan opsi pilihan. Beberapa *e-commerce* menyediakan pembayaran secara tunai menggunakan sistem *Cash On Delivery* (COD) dimana pengguna dapat membayar belanjaan secara tunai kepada kurir saat barang diantar. Selain metode cash on delivery, beberapa *e-commerce* juga menyediakan pilihan pembayaran tunai melalui mini market (Sari, 2020).

Beberapa tahun belakangan ini, tepatnya sejak tahun 2018, terdapat sebuah metode pembayaran baru yang diperkenalkan pada masyarakat, yakni teknologi *paylater*. *Paylater* memiliki fungsi yang sama dengan kartu kredit, kelebihan yang ditawarkan dari teknologi ini ialah cara mendaftar yang relatif sangat mudah jika dibandingkan dengan kartu kredit. Seperti halnya kartu kredit, *paylater* yang dapat mempermudah konsumen untuk memenuhi segala kebutuhannya, mulai dari berbelanja kebutuhan primer hingga hiburan seperti pembelian tiket pesawat, pemesanan hotel, tiket rekreasi, dan lainnya kemudian pengguna dapat membayar disetiap tanggal

jatuh tempo yang sudah ditetapkan. Beberapa jenis *e-commerce* telah bekerjasama dengan perusahaan *fintech lending* yang memberikan layanan jasa pinjaman dengan menerbitkan fitur yang bernama *paylater*, seperti Traveloka, Gojek, Bukalapak, Lazada, Tokopedia dan lainnya.

Perusahaan	Fintech	Nominal Dana Pinjaman	Bunga
traveloka	BNI, danamas	Maksimal Rp50 juta	2,14%-4,78% per bulan
tokopedia	toralite	Maksimal Rp10 juta	2,9% per bulan
OVO	toralite	Maksimal Rp10 juta	2,9% per bulan
gojek	findaya	Mulai Rp500 ribu	Biaya layanan Rp25 ribu per bulan
BUKALAPAK	JULO	Mulai Rp1 juta - Rp3 juta	Biaya layanan 5% per transaksi
Shopee	PT. Lendax Dana Nusantara	Mulai dari Rp750 ribu	2,95% per bulan
DANA	akulaku	-	-
Link Aja	redivo	Mulai dari Rp1,8 juta	Biaya layanan 1% per hari

Gambar 1. Produk *Paylater* yang ada di Indonesia (Dailysocial.id)

Salah satu yang memberikan layanan *paylater* adalah traveloka. Traveloka adalah merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi untuk pemesanan berbagai macam kebutuhan perjalanan seperti tiket pesawat, pemesanan kamar hotel dan lain sebagainya. Traveloka menawarkan tiket pesawat, hotel, tiket kereta, paket pesawat dan hotel, aktifitas dan rekreasi, produk-produk konektivitas serta bekerjasama dengan lebih dari 100

maskapai domestik dan international. Sekarang Traveloka mulai melebarkan sayap usaha ke akomodasi berupa perjalanan darat yaitu pemesanan tiket Bus AKAP (antar kota antar Provinsi) dan AKDP (antar kota dalam Provinsi). Traveloka memberi suatu terobosan terbaru dengan Traveloka kini semakin mudah tanpa harus berpergian ke Terminal atau ke kantor agen, kini pesan tiket, memilih trayek, mencari jadwal bus, dapat dengan aplikasi.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Traveloka *Paylater*

Applikasi Traveloka telah diunduh lebih dari 30 juta kali, menjadikannya aplikasi mobile paling populer di Asia Tenggara. Antusias masyarakat dengan hadirnya teknologi paylater dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna paylater dari waktu ke waktu. Beberapa platform penyedia paylater telah mengalami lonjakan pengguna yang cukup tinggi. Sejak *paylater* diluncurkan, Traveloka mengalami lonjakan pengguna hingga 10 kali lipat (Sari, 2020).

Salah satu cara masyarakat untuk rehat sejenak dari berbagai aktivitas adalah dengan berwisata atau berlibur ke luar kota. Karena kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat, bisa memesan tiket pesawat, tiket hotel, atau tiket wisata hanya dengan menggunakan ponsel yang terhubung internet. Apabila belum memiliki dana yang cukup maka bisa menggunakan jasa *paylater* dari Traveloka. Ternyata tidak semua masyarakat memiliki minat menggunakan *paylater*. Hal ini dihubungkan dengan keyakinan atau sifat religiusitas bahwa dalam *paylater* mengandung unsur riba.

Seseorang yang menjadi pemeluk suatu agama akan berpedoman pada ajaran agamanya disaat melakukan sesuatu tindakan, salah satunya dalam mengkonsumsi barang dan jasa demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Persepsi, motivasi, sikap, dan perilaku konsumen salah satunya akan dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama yang dianutnya (Sumarwan, 2015). Komitmen dalam menjalankan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dikenal sebagai religiusitas. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhila, dkk (2020) menunjukkan pengetahuan produk dan faktor sosial secara parsial memiliki hubungan positif dan kuat dan signifikan berpengaruh terhadap keputusan pengguna *shopeepaylater* sementara religiusitas memiliki hubungan positif kuat dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna *shopeepaylater*. Para pelaku bisnis harus selalu beradaptasi dengan inovasi teknologi pembayaran digital. *Paylater* merupakan sebuah alternatif metode pembayaran yang mengadopsi sistem cicilan secara online tanpa

memerlukan kartu kredit. Beberapa platform saat ini mulai banyak mengadopsi teknologi cicilan kredit tanpa kartu tersebut.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk dijadikan suatu judul penelitian tentang **PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA TERHADAP PENGGUNAAN TRAVELOKA PAYLATER DENGAN MODERASI HUTANG DAN RIBA.**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* ?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan hutang sebagai moderasi?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan riba sebagai moderasi?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater*.

2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan hutang sebagai moderasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan riba sebagai moderasi.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam memutuskan untuk melakukan pinjaman *online* yang sesuai dengan syariat Islam.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan dalam memutuskan menggunakan pinjaman *online* yang sesuai dengan syariat Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk keperluan studi selanjutnya yang berhubungan dengan *paylater* di aplikasi Traveloka.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulisan dibagi dalam lima bab pembahasan dan daftar Pustaka serta lampiran-lampiran. Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis membahas mengenai uraian – uraian teori yang dipakai untuk melandasi penelitian. Beberapa referensi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan terkait populasi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data dan analisis data, variabel penelitian yang digunakan dan teknik analisis data.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang ada pada penelitian, serta saran – saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Sistem Pembayaran dengan *Information Tehnologi* (IT)**

##### **1. Pengertian Sistem Pembayaran dengan Information Tehnologi (IT)**

Sistem pembayaran menjadi hal penting dalam suatu transaksi. Menurut Pohan (2008) Sistem pembayaran adalah “suatu sistem yang melakukan pengaturan kontrak, fasilitas pengoperasian dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran yang dikumpulkan melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank dan lembaga lainnya baik domestik maupun antar negara.

Menurut Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) sistem pembayaran adalah sistem yang berkaitan dengan kegiatan pemindahan dana dari satu pihak kepada pihak lain yang melibatkan berbagai komponen sistem pembayaran, antara lain alat pembayaran, kliring, dan setelmen. Dalam prakteknya, kegiatan sistem pembayaran melibatkan berbagai lembaga yang berperan sebagai penyelenggara jasa sistem pembayaran maupun penyelenggara pendukung jasa sistem pembayaran seperti bank, lembaga keuangan selain bank, dan bahkan perorangan.

Perkembangan peran uang sebagai alat pembayaran terus mengalami perubahan wujud yaitu dalam suatu bentuk alat pembayaran cek atau giral yang memungkinkan pembayaran dengan cara transfer dana dari saldo



rekening antar institusi keuangan, khususnya bank. Pada dasarnya kita dapat menganggap cek atau giral sebagai jenis pertama alat pembayaran non tunai.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, Bank Indonesia sebagai bank central memiliki wewenang dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran adalah menetapkan penggunaan alat pembayaran. Wewenang Bank Indonesia dalam penetapan penggunaan alat pembayaran bertujuan untuk mencapai keamanan dan efisiensi bagi penggunaannya.

Sistem pembayaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan dan sistem perbankan suatu Negara. Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontrak, fasilitas operasional dan mekanisme teknik yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembayaran. Secara garis besar, sistem pembayaran dibagi menjadi dua jenis yaitu sistem pembayaran bernilai besar (*Large Value Payment System*) dan sistem pembayaran retail (*Retail Payment System*) (Untoro, 2014).

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai instrumen pembayaran non tunai atau elektronik mulai bermunculan dalam berbagai wujud antara lain phone banking, mobile banking, ATM, kartu debit, kartu kredit, smart card. Sejauh ini, seluruh pembayaran elektronis tersebut masih selalu terkait langsung dengan rekening nasabah bank yang menggunakannya. Dengan semakin majunya teknologi dan adanya

kebutuhan akan alat pembayaran yang praktis dan murah, di beberapa negara telah mulai dikembangkan produk pembayaran elektronik yang dikenal sebagai *Electronic Money (e-money)*, yang karakteristiknya berbeda dengan pembayaran elektronik yang telah disebutkan sebelumnya, karena setiap pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan e-money tidak selalu memerlukan proses otorisasi dan on-line secara langsung dengan rekening nasabah di bank (pada saat melakukan pembayaran tidak dibebankan ke rekening nasabah di bank). *E-money* merupakan produk stored value dimana sejumlah nilai (monetary value) telah terekam dalam alat pembayaran yang digunakan (prepaid) (Bank Indonesia, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

## **2. Jenis Sistem Pembayaran**

Aktivitas sehari-hari dalam pembayaran ada dua jenis sistem pembayaran yaitu pembayaran tunai (*cash*) dan pembayaran non tunai (*non-cash*). Secara garis besar Sistem pembayaran dibagi menjadi dua jenis, yaitu Sistem pembayaran tunai dan Sistem pembayaran non-tunai. Perbedaan mendasar dari kedua jenis sistem pembayaran tersebut terletak pada instrumen yang digunakan. Pada sistem pembayaran tunai instrumen yang digunakan berupa uang kartal, yaitu uang kertas dan uang logam, sedangkan pada sistem pembayaran non-tunai instrumen yang digunakan berupa Alat pembayaran menggunakan kartu (APMK), Cek, Bilyet Giro, Nota Debet, maupun uang elektronik. Di Indonesia, instrumen pembayaran nontunai disediakan terutama oleh sistem perbankan. Instrumen yang disediakan terdiri dari instrumen yang berbasis warkat (Kertas), seperti cek, bilyet giro,

nota debit, dan nota kredit, atau alat pembayaran menggunakan kartu (APMK), seperti kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit. Sedangkan untuk sistem transfer tersedia sistem BI-RTGS dan sistem Kliring Nasional.(bank Indonesia, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Menurut pendapat Pohan (2008) ada dua jenis sistem pembayaran yaitu:

a. Sistem Pembayaran Tunai (*Cash*).

Alat pembayaran tunai dapat dilakukan dengan menggunakan uang, baik jenis uang logam maupun uang kertas. Dalam peredarannya, uang tersedia dalam berbagai jenis pecahan agar memudahkan bertransaksi. Pada mata uang Rupiah misalnya, pecahan uang mulai dari Rp 50.00, Rp 100.00, Rp 500.00, Rp 1.000.00, Rp 2.000.00, Rp 5.000.00, Rp 10.000.00, Rp 20.000.00, Rp 50.000.00, dan Rp 100.000.00. Pecahan kecil biasanya tersedia dalam jenis uang logam. Yakni Rp 50.00, Rp 100.00, Rp 500.00 dan Rp 1.000.00. Sedangkan yang lebih besar, mulai dari Rp 1.000.00 hingga Rp 100.000.00 tersedia dalam bentuk kertas.

b. Sistem Pembayaran Nontunai (*Non-Cash*).

Perkembangan sistem pembayaran nontunai diawali dengan instrumen pembayaran yang bersifat *paperbased* seperti cek, bilyet giro, dan warkat lainnya. Sejak perbankan mendorong penggunaan sistem elektronik serta penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu dengan segala bentuknya, berangsur-angsur pertumbuhan penggunaan alat pembayaran yang *paperbased* semakin menurun. Apalagi sejak

sistem elektronik, seperti transfer dan kerling mulai banyak digunakan. Selanjutnya berkembang instrument pembayaran yang berbasis kartu (APMK) sejalan dengan perkembangan teknologi. Saat ini, instrument pembayaran berbasis kartu yang telah berkembang dengan berbagai variannya. Mulai dari kartu kredit, kartu ATM/debit, dan kartu Prabayar (*e-money*).

### **3. Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu (APMK)**

APMK adalah sebuah perangkat berbentuk kartu yang memungkinkan pemiliknya (pemegang kartu) untuk melakukan pembayaran elektronik. Berdasarkan PBI Nomor 11/11/PBI/2009 alat pembayaran dengan menggunakan kartu, yang selanjutnya disebut APMK adalah alat pembayaran yang berupa kartu kredit, kartu automated teller machine (ATM) dan/atau kartu debit.

a. Kartu ATM-Debit. ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Automatic Teller Machine*, atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Anjungan Tunai Mandiri. ATM merupakan alat elektronik yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik seperti mengecek saldo, mentransfer uang dan juga mengambil uang dari mesin ATM tanpa perlu dilayani seorang teller. Di era sekarang ini Kartu Debet adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelanjaan, dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara

langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga. Selain Bank (LSB) yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Purnomo, dkk, 2012).

- b. **Kartu Kredit.** Kartu kredit dapat didefinisikan sebagai transaksi moderen dalam bidang ekonomi yang tidak menggunakan uang tunai melainkan APMK. Kartu kredit merupakan produk perbankan yang bertujuan memberi kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi, baik dengan bank penerbit kartu kredit itu sendiri maupun dengan beberapa merchant. Merchant adalah penjual barang dan/atau jasa yang menerima kartu kredit sebagai media pembayaran. Dibandingkan dengan transaksi tunai, kelebihan menggunakan transaksi kartu kredit jauh lebih aman, dapat terhindar dari resiko transaksi uang palsu dan menghemat peredaran uang sehingga menjaga kelestarian lingkungan (penebangan pohon berkurang). Kartu kredit lebih efisien karena dengan sehelai kartu plastik bisa membawa nominal uang yang cukup banyak. Hal tersebut sangat menarik hati konsumen untuk dapat melakukan transaksi barang maupun jasa dengan aman.
- c. *E-Money Electronic money (e-Money)* merupakan salah satu inovasi instrumen pembayaran yang muncul dari dampak perkembangan teknologi yang semakin pesat. dalam Peraturan Bank Indonesia nomor: 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (*electronic money*) Pasal 1 Ayat 3, (Emoney) merupakan pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetorkan terlebih dahulu oleh pemegang terhadap penerbit. Nilai

uangnya disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau chip. *E-Money* sendiri bertujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan segala macam transaksi ekonomi di kehidupannya terutama untuk transaksi berskala mikro. Namun pada dasarnya *e-money* tidak bertujuan untuk mengganti fungsi uang tunai secara total. Pemegang kartu *e-money* sebaiknya memilih kartu *e-money* sesuai kebutuhan. Hal ini karena ada banyak kartu *e-money* yang beredar di pasaran dan menawarkan fasilitas pembayaran yang tidak sama. Selain itu tidak semua pedagang yang dapat menerima transaksi pembayaran melalui *e-money*. Dengan kata lain, belum ada kartu *e-money* yang bisa memenuhi semua kebutuhan.

#### **4. Sistem Pembayaran Paylater**

*Paylater* merupakan sebuah alternatif metode pembayaran yang mengadopsi sistem cicilan secara online tanpa memerlukan kartu kredit. Beberapa platform saat ini mulai banyak mengadopsi teknologi cicilan kredit tanpa kartu tersebut (Quiserto, 2019). *Paylater* pada tahun 2020 ini sudah dapat dinikmati masyarakat di beberapa platform belanja online, pemesanan tiket dan hotel, hingga transportasi online.

*Paylater* memiliki fungsi yang sama dengan kartu kredit, kelebihan yang ditawarkan dari teknologi ini ialah cara mendaftar yang relatif sangat mudah jika dibandingkan dengan kartu kredit. Pengguna hanya perlu mengunggah foto kartu identitas serta swafoto dengan kartu identitas tersebut kemudian menunggu pihak aplikasi untuk menyetujuinya. Tidak butuh waktu lama untuk pengajuan tersebut disetujui jika data yang

diberikan merupakan data yang valid, dalam waktu maksimal 2x24 jam *paylater* sudah dapat digunakan. Seperti halnya kartu kredit, *paylater* yang dapat mempermudah konsumen untuk memenuhi segala kebutuhannya, mulai dari berbelanja kebutuhan primer hingga hiburan seperti pembelian tiket pesawat, pemesanan hotel, tiket rekreasi, dan lainnya kemudian pengguna dapat membayar disetiap tanggal jatuh tempo yang sudah ditetapkan.

*Paylater* merupakan suatu metode pembayaran yang memiliki konsep mirip dengan kartu kredit dimana metode ini merupakan fasilitas keuangan dengan cicilan yang ditawarkan oleh Perusahaan digital (*E-Commerce*) dengan program “Beli sekarang, Bayar nanti”. Fitur *PayLater* ini sudah terdaftar dan dilindungi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga persyaratan harus sesuai dengan aturan OJK yang bertujuan agar nasabah dan perusahaan merasa aman dan tidak merasa dirugikan. Menurut Prastiwi dan Fitria, (2021) *Paylater* juga merupakan suatu tren yang sedang diminati oleh generasi milenial, seperti banyak bermunculan fitur-fitur *paylater* diberbagai *platform* digital yang dapat dipakai untuk travelling, pembelian makanan, transportasi hari-hari hingga banyak produk konsumsi lainnya.

*Paylater* terus berkembang membuat *e-commerce* dan *online marketplace* tertarik untuk memfasilitasi pengguna dengan efisiensi dan kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan baik dari segi kepraktisan, proses kredit yang cepat, dan banyak penawaran khusus yang ditawarkan.

Menggunakan *PayLater* sangat mudah, pengguna hanya perlu mengunduh dan mengisi data diri dalam berbagai platform dengan fitur *PayLater* untuk berbelanja, berlibur, bahkan transportasi seperti Shopee *PayLater*, Traveloka *PayLater*, Ovo *PayLater*, Gopay *PayLater*, AkuLaku *PayLater*, Kredivo *PayLater*. Selain keuntungan, ada juga beberapa kerugian dalam fitur *PayLater* ini, seperti meningkatnya kebiasaan berhutang sehingga orang yang terlilit hutang akan berisiko mengalami penurunan kesehatan mental. Selain itu, bunga tambahan dan biaya pemrosesan, serta denda keterlambatan pembayaran. Kemudian, menyebabkan perilaku boros atau konsumtif yang merusak keuangan, dan peretasan identitas yang terjadi melalui transaksi digital.

a. Kelebihan *Paylater*

*Paylater* hadir dengan menawarkan keunggulan, yakni: (Quiserto, 2019)

1) Proses pendaftaran yang mudah

Penggunaan *paylater* hanya dapat dilakukan pada platform yang menyediakan teknologi tersebut. Pengguna yang ingin menggunakan *paylater* wajib melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Lain halnya dengan kartu kredit, pendaftaran *paylater* relatif mudah karena pengguna cukup mengunggah kartu identitas diri serta melakukan swafoto bersama kartu identitas tersebut secara online. Proses verifikasi data memerlukan waktu yang cukup singkat yakni sekitar 1 jam hingga 24 jam. Setelah proses verifikasi



data selesai, pengguna sudah dapat menikmati *paylater* dalam platform tersebut.

2) Dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Untuk menambah kepercayaan nasabah terhadap keamanan, *paylater* sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga seluruh persyaratan pendaftaran telah disesuaikan dengan ketentuan OJK.

3) Fleksibel dan Cepat

Melakukan kredit pada *paylater* dapat dilakukan oleh setiap pengguna yang mendaftar. Tidak seperti pengajuan kartu kredit bank yang memerlukan survey pada calon debitur, setiap debitur yang mengajukan pendaftaran pada *paylater* akan disetujui selama data yang diberikan merupakan data yang valid.

4) Promo khusus

Untuk menarik minat pengguna biasanya platform penyedia *paylater* memberikan promosi yang khusus ditawarkan untuk pengguna *paylater* seperti promo gratis ongkir pada platform belanja online hingga potongan-potongan harga lainnya.

b. Kekurangan *Paylater*

Disamping kelebihan yang ditawarkan oleh perusahaan penyedia, teknologi ini juga memiliki kekurangan yang harus diketahui para penggunanya agar dapat meminimalisir dampak dari kekurangan tersebut.

Adapun beberapa kekurangan yang dari paylater ialah: (Quiserto, 2019)

1) Bunga yang cukup tinggi

*Paylater* memiliki sistem bunga yang sedikit berbeda, hal tersebut disebabkan karena minimnya dokumen yang diberikan ketika mengajukan pinjaman sehingga pemberi pinjaman dalam hal ini adalah fintech lending menetapkan bunga lebih tinggi dibandingkan kartu kredit dari bank. Setiap platform penyedia *paylater* memiliki ketentuan masing-masing dalam hal penetapan bunga kredit.

Tabel 2.1 Bunga *Paylater* pada Beberapa *Platform* di Indonesia

No.	<i>Platform</i>	Bunga <i>Playlater</i>
1.	Shopee	2.95% per bulan
2.	Ovo	2.9% per bulan
3.	Gopay	Rp 12.500 per bulan
4.	Kredivo	2.95% per bulan
5.	Traveloka	2,14% – 4,78% per bulan
6.	Akulaku	11.7% - 15.4% per bulan
7.	Julo	3% - 6% per bulan
8.	BRI Ceria	1.42% per bulan

Sumber: Quiserto, 2019

2) Denda

Sama halnya dengan penetapan bunga, setiap platform penyedia menetapkan denda yang berbeda-beda kepada nasabahnya jika terlambat membayar tagihan.

Tabel 2.2 Denda *Paylater* pada Beberapa *Platform* di Indonesia

No.	<i>Platform</i>	Denda keterlambatan
1.	Shopee	0.1% per hari
2.	Ovo	0.1% per hari
3.	Gopay	Rp 2.000 per hari
4.	Kredivo	3% dari sisa hutang
5.	Traveloka	3% dari sisa hutang
6.	Akulaku	5% dari sisa hutang

7.	Julo	10% dari sisa hutang
8.	BRI Ceria	3% dari sisa hutang

Sumber: Quiserto, 2019

- 3) Keamanan Data. Pengajuan kredit *paylater* seperti yang sudah dibahas sebelumnya memerlukan kartu identitas pribadi. Hal tersebut berarti pengguna sudah mengunggah data pribadinya ke internet. Walaupun setiap perusahaan pasti memiliki sistem keamanan tersendiri untuk melindungi data nasabahnya, namun kemungkinan terjadinya kejahatan dunia maya tetap bukan hal yang tidak mungkin terjadi.

### 5. Traveloka *Paylater*

Traveloka *PayLater* dari Caturusa Sejahtera Finance adalah fasilitas pembayaran dengan cicilan tanpa harus menggunakan kartu kredit atau yang umum dikenal dengan kredit online. Metode pembayaran menggunakan Traveloka *PayLater* ini berlaku untuk semua produk yang tersedia di *Traveloka*, kecuali beberapa produk di Tagihan & Isi Ulang seperti Voucher Game, Kartu Kredit, Angsuran Kredit, dan Uang Elektronik. Dengan adanya metode Traveloka *PayLater* ini dapat membantu pengguna untuk mewujudkan liburan atau perjalanan yang mendadak dengan nyaman dan mudah. Setiap pengguna aplikasi dapat membeli tiket dan produk-produk lainnya tanpa harus membayar terlebih dahulu.

Metode pembayaran Traveloka *PayLater* ini memungkinkan kita untuk membayar pembelian pada aplikasi Traveloka dalam jangka waktu 1 hingga 12 bulan. Pengajuan peminjaman uang secara elektronik di

Traveloka *PayLater* terhitung mudah dan cepat, para pengguna aplikasi Traveloka hanya butuh menyiapkan KTP dan menyiapkan satu buah dokumen pendukung seperti SIM, Paspor, dan jenis dokumen penting lainnya, tanpa harus melalui proses *BI Checking, survey* kelayakan pemohon, ataupun penggunaan jaminan. Pengguna harus memiliki rentang usia 21-70 tahun dan selanjutnya pengajuan pinjaman dapat dilakukan melakukan pendaftaran pada aplikasi Traveloka dengan cara mengisi beberapa form pendaftaran. Apabila pihak Traveloka telah menyetujui pengajuan peminjaman tersebut maka secara otomatis pengguna mendapatkan uang dan limit dengan nominal yang ditentukan oleh pihak Traveloka pada saat kita melakukan pengisian beberapa form pendaftaran. Dengan melihat beberapa form yang diisi maka dari sana pihak Traveloka memperkirakan kemampuan kita dalam melakukan pembayaran pada pembelian yang dilakukan pada Traveloka. Nominal uang yang didapatkan dari pihak Traveloka sudah dapat digunakan untuk melakukan pembelian pada produk yang tersedia di Traveloka.

Limit pembelanjaan yang ditawarkan oleh Traveloka *PayLater* bisa mencapai Rp. 50.000.000,00. Traveloka *PayLater* hanya dapat digunakan untuk transaksi senilai Rp 50.000 ke atas dan dengan cicilan untuk transaksi senilai Rp 500.000 ke atas. Nominal limit pinjaman tersebut akan tertera secara otomatis pada saldo Traveloka *PayLater*. Setelah kita membayar tagihan, jumlah yang akan kita bayar akan dikembalikan ke limit *PayLater* sehingga kita bisa menggunakannya

kembali, para pengguna tidak mendapatkan uang tersebut dalam bentuk tunai atau nyata namun dalam bentuk virtual.

Beberapa ketentuan yang dirasa merugikan para pengguna diantaranya pengenaan denda sebesar 5% dari total pembelian yang belum dibayar, adanya biaya tambahan berupa biaya cicilan sebesar 2.25% - 4.80% per bulan, serta pada saat melakukan pendaftaran juga terdapat beberapa ketentuan yang membuat pengajuan pinjaman ditolak oleh pihak Traveloka *PayLater* tanpa pemberitahuan sebelumnya saat akan melakukan pendaftaran, serta pembatasan penggunaan pinjaman yang tidak dapat dipakai pada semua produk Traveloka. Dan juga, pinjaman uang dari Traveloka *PayLater* tidak diterima oleh para pengguna secara nyata, melainkan uang tersebut dicairkan pada saldo Traveloka Pay sehingga uang tersebut hanya dapat digunakan untuk membayar tagihan belanja para pengguna Traveloka saja. (<https://www.traveloka.com/idid/help/travelokapay-product/paylater/paylater-info/about-paylater>,).

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fitur Traveloka *paylater* merupakan solusi pinjaman online yang praktis tanpa memiliki kartu kredit yang memiliki banyak kemudahan dan kelebihan namun terdapat kekurangan yang menjadi resiko pengguna agar berhati-hati dalam memutuskan keputusan untuk menggunakan Traveloka *paylater* sebagai bentuk keputusan keadaan yang mendesak, sehingga jangan sampai melakukan pinjaman yang tidak sesuai syariat agama islam.

## **2.2 Religiusitas**

### **1. Pengertian Religiusitas**

Religiusitas adalah potensi beragama atau berkeyakinan kepada Tuhan dengan kata lain percaya adanya kekuatan di luar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta (Yulianto, 2014). Tingkat religiusitas, bukan peraturan atau hukum yang bicara, akan tetapi keikhlasan, kesukarelaan, kepasrahan diri kepada Tuhan (Mangunwijaya, 1991). Tingkat religiusitas seseorang dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya masing-masing aspek religius yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan.

Menurut Fadhila, dkk, (2020) Religiusitas diartikan sebagai pendoman untuk bersikap, berperilaku dan bertindak sesuai dengan agama yang dianutnya atau dengan kata lain pemahaman setiap individu sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam bersikap dan melakukan perbuatan. Sebagai contoh perbuatan-perbuatan yang dimaksud yaitu mengambil suatu keputusan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil suatu keputusan menurut pemahaman agamanya. Keberagaman atau religiusitas dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Religiusitas memainkan peran penting dalam setiap individu dalam memutuskan apa yang harus dipilih. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan termasuk saat berbelanja online. Dalam berbelanja online, untuk mengambil keputusan membeli atau menjual harus menggunakan religiusitas sebagai dasar atau patokan agar sejalan dengan ajaran agama. Religiusitas dikaitkan dengan penerapan etika, karena semakin

tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin besar kesadaran untuk meningkatkan etika.

Religiusitas juga dapat berfungsi sebagai petunjuk agar seseorang tetap berada di jalan yang benar dan tidak melakukan larangan yang sudah tertulis di dalam Al-Qur'an, sehingga dapat terhindar dari perbuatan dosa. Religiusitas diatur didalam firman Allah dalam Q.S. Al- Baqarah Ayat 208 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ - ٢٠٨

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”.

Adapun ciri-ciri individu yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi dapat dilihat dari tindakan, sikap dan perkataan serta seluruh jalan hidupnya mengikuti aturan-aturanyang diajarkan oleh agama (Purwati dan Lestari, 2002). Religiusitas adalah hubungan batin antara manusia dengan Tuhan yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Hubungan batin antara manusia dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari seperti menjalankan ibadah (Alfiani, 2013).

## 2. Dimensi Religiusitas

Menurut Ancok dan Suroso (2008) terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu :

1. *Religious Belief*, yaitu kepercayaan seseorang terhadap agama yang dianutnya dalam hal kepercayaan pada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Dimensi ini merupakan gambaran seseorang dalam hal keyakinan dan kepercayaannya terhadap agama yang dianut. Seseorang juga harus berpegang teguh pada agama yang dianutnya (Aryati, 2016).
2. *Religious Practice* merupakan dimensi religiusitas pada seseorang dalam hal menjalankan kewajiban agama seperti shalat, puasa, ibadah haji, dan perintah lainnya. Dimensi ini untuk mengetahui komitmen seseorang dalam beragama. Seseorang yang taat menjalankan kewajiban agama maka dapat memperkokoh keimanannya.
3. *Religious Feeling*, merupakan suatu dimensi yang melibatkan perasaan seseorang dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan. Perasaan seperti merasa dekat dengan Tuhan, takut untuk berbuat dosa, dan merasa diselamatkan oleh Tuhan.
4. *Religious Knowledge*, merupakan dimensi yang menjelaskan seseorang dalam hal pengetahuannya tentang ajaran keagamaan. Dalam agama Islam seperti yang telah diajarkan dalam kitab suci Al-Quran, hadits, dan buku tentang ajaran agama Islam. Dimensi pengetahuan menunjukkan sikap seseorang dalam menerima dan mengamalkan ajaran agamanya.
5. *Religious Effect*, merupakan dimensi yang menjelaskan tentang pengaruh ajaran agama terhadap seseorang dalam kehidupan sehari-



hari seperti berperilaku yang sesuai dengan norma agama, tidak melakukan hal-hal negatif seperti mencuri, minum-minuman keras, dan melakukan perilaku seksual pranikah. Dimensi ini merupakan efek dari keberhasilan seseorang dalam mengamalkan ajaran agama. Seseorang yang memiliki tingkat religius yang baik maka akan berperilaku sesuai dengan norma agama dan dapat menjauhkan diri dari hal-hal negatif.

Menurut Glock dan Stark dalam Fadhila, dkk., (2020) menyatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan (*The Ideological Dimension*) menunjukkan pada tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran mengenai ajaran-ajaran agama, terutama yang bersifat fundamental dan dogmatik, misalnya keyakinan kepada Allah, nabi, rasul, surga dan neraka. Dalam agama islam, dimensi keyakinan dapat terwujud dalam rukun islam pertama yang berisi pengakuan dua kalimat syahadat yang memiliki arti Bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan nabi Muhammad itu sebagai utusan Allah.
- 2) Dimensi Praktik Agama (*The Ritual Dimension*) menunjukkan pada tingkatan sejauh mana seseorang dapat menjalankan ritual yang diwajibkan dalam agamanya. Dalam agama islam ritual wajib dilakukan dengan ibadah shalat, puasa, zakat, ataupun praktik muamalah lainnya.

3) Dimensi Pengalaman (*The Experimental Dimension*) menunjukkan pada suatu perasaan atau pengalaman yang telah dialami dan dirasakan oleh seseorang, seperti perasaan selalu dekat dengan Allah, perasaan takut dan gelisah ketika melakukan dosa, selalu merasa do'anya didengar, selalu merasa diberi kelimpahan rejeki oleh Allah.

4) Dimensi Pengetahuan Agama (*The Intellectual Dimension*) menerangkan seberapa jauh wawasan seseorang tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang terdapat dalam kitab suci. Ajaran agama tersebut tertera dalam kitab suci Al-Qur'an.

5) Dimensi Pengamalan (*The Consequential Dimension*) mengukur sejauh mana perilaku seseorang yang berasal dari motivasi ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sosial, seperti menjalankan syariat agama Islam dengan baik dan benar, menjenguk tetangga yang sakit, menolong orang sedang dalam kesulitan, bersedekah, dan sebagainya.

Indikator religiusitas diambil dari pendapat Glock dan Stark dalam Fadhila, dkk, (2020) menyatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan (*The Ideological Dimension*)
- 2) Dimensi Praktik Agama (*The Ritual Dimension*)
- 3) Dimensi Pengalaman (*The Experimental Dimension*)
- 4) Dimensi Pengetahuan Agama (*The Intellectual Dimension*)
- 5) Dimensi Pengamalan (*The Consequential Dimension*).

### 3. Faktor - Faktor Tingkat Religiusitas

Pendapat Jalaludin (2009) menyebutkan ada 2 faktor yang mempengaruhi tingkat religiusitas, yaitu :

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. (a).

Faktor hereditas (keturunan) Faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun melainkan terbentuk dari unsur lainnya. (b). Tingkat usia

Perkembangan agama pada masa anak-anak di tentukan oleh tingkat usia mereka, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama, perkembangan berpikir, ternyata anak yang

menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Pada usia remaja saat mereka menginjak kematangan seksual

pengaruh itupun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka. (c).

Kepribadian Kepribadian menurut pandangan para psikologis terdiri dari dua unsur yaitu hereditas dan lingkungan, dari kedua unsur tersebut

para psikolog cenderung berpendapat bahwa tipologi menunjukkan bahwa memiliki kepribadian yang unik dan berbeda. Sebaliknya

karakter menunjukkan bahwa kepribadian manusia terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungannya. (d). Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan berbagai faktor intern. Menurut sigmun freud menunjukkan gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh

konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran manusia, konflik akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal.

b. Faktor eksternal, yaitu dapat dilihat dari lingkungan di mana seseorang itu hidup. (a). Lingkungan keluarga Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia, khususnya orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, karena jika orang tuanya berkelakuan baik, begitu juga sebaliknya jika orang tua berkelakuan buruk maka anak pun juga akan berkelakuan buruk. (b). Lingkungan institusional lingkungan ini ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam institute formal maupun non formal seperti perkumpulan dan organisasi. (c). Lingkungan masyarakat Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang terkadang lebih mengikat bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan baik dalam unsur positif maupun negatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah Religiusitas tidak luput dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Pengaruh tersebut baik yang bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat.

### 2.3. Hutang (*Al-Qardh*)

Menurut pandangan Islam, hutang piutang dikenal dengan sebutan Al-Qardh, secara bahasa berasal dari kata Al-Qath'u yang artinya adalah memotong. Menurut Ratnasari, (2019) Hutang merupakan penyerahan harta benda yang dimiliki seseorang kepada seseorang yang membutuhkan dana pinjaman kemudian pinjaman tersebut dikembalikan pada waktunya dengan nilai yang sama. Dalam islam pembayaran hutang memiliki ketentuan yang harus dilaksanakan yaitu mengembalikannya secepat mungkin apabila sudah memiliki kemampuan untuk membayar, tidak boleh menunda pembayaran yang berakibat terlilit hutang dan tidak mampu membayar.

Hutang merupakan pemberian sesuatu (harta) yang menjadi hak milik seseorang (pemberi pinjaman) kepada seseorang (peminjam) dengan perjanjian bahwa, dikemudian hari pinjaman tersebut akan dikembalikan dalam jumlah yang sama. Syariat islam membolehkan bahkan sangat dianjurkan adanya hutang-piutang kepada mereka yang sedang membutuhkan, dan hal tersebut dapat mendatangkan pahala bagi yang memberikan pinjaman (Prastiwi dan Fitria, 2021). Hutang juga dapat memberikan bahaya atau kerugian terhadap peminjam karena jika proses hutang tersebut tidak sesuai dengan syariat islam maka hukumnya haram sebab merugikan peminjam dan membawanya kepada dosa. Sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 245 yang berbunyi :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

٢٤٥ -

Artinya : “Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”.

Hutang pada zaman rasulullah sama sekali tidak dibenarkan, karena apabila seseorang berhutang dan mati syahid pada masa itu maka orang itu mati syahid dengan meninggalkan dosa berhutang sesuai dengan HR. Muslim No. 1886 yang Artinya : “Semua dosa orang yang mati syahid akan diampuni kecuali hutang.” (HR. Muslim).

Berdasarkan hadits diatas didapatkan bahwa orang yang berhutang walaupun mati syahid, dosanya tidak diampuni oleh Allah SWT karena masih meninggalkan hutang semasa hidupnya. Hadits lain tentang hutang yang tidak diperbolehkan yaitu pada HR. Sunan An-Nasa’i No. 1934 yang artinya : “Telah mengabarkan kepada kami Mahmud bin Ghailan dia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Dawud dia berkata; telah menceritakan kepada kami Syu’bah dari ‘Utsman bin ‘Abdullah bin Mauhab; aku mendengar ‘Abdullah bin Abu Qatadah menceritakan dari bapaknya bahwa jenazah laki-laki dari kaum Anshar dibawa kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam agar beliau menasehatinya, lalu beliau bersabda : “Shalatilah sahabat kalian, karena ia masih memiliki utang.” (HR. Sunan An-Nasa’i).

Hadits lainnya yang mendukung adalah HR. Abu Hurairah ra yang artinya : “Dari Abu Huraira ra., Rasulullah SAW bersabda, “jiwa seorang mukmin itu tertahan oleh sebab utangnya sampai hutang itu dilunasi.” (HR. Abu Hurairah).

Dapat disimpulkan dari kedua Hadits diatas bahwa seseorang yang masih berhutang pada saat meninggal dunia, maka jiwa seseorang mukmin itu akan tertahan dan saat di sholati jenazah harus sudah membayar hutang yang ditinggalkan pada masa hidupnya agar jiwanya dapat tenang disisi Allah SWT.

Bagi pemberi hutang hukum hutang adalah sunah dan mubah bagi orang yang meminta diberikan utang. Seseorang boleh berutang jika dalam kondisi terpaksa untuk menghindarkan dirinya dari bahaya, seperti membeli makanan untuk bertahan hidup (Monica, 2020). Namun seringkali orang berhutang untuk mengikuti gaya hidup mewah terutama para mahasiswa sebagai generasi milenial yang cenderung mengikuti gaya hidup di lingkungan sekitar, akibatnya para mahasiswa dapat terlilit hutang dan tidak mampu membayar bunga atau penambahan lainnya. Hutang dapat mengakibatkan seseorang berperilaku konsumtif, salah satu contohnya seperti membeli barang yang sedang tren dimana barang tersebut tidak dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hutang (*Al-Qardh*) memiliki rukun dan syarat, pertama *Muqrid* (Pemberi Pinjaman) dengan syarat berdasarkan kehendaknya sendiri, tanpa ada pihak ketiga. Kedua, *Muqtarid* (Peminjam) dengan syarat sudah baligh, berakal sehat dan tidak mahjur contohnya orang gila atau anak kecil tidak diperkenankan berhutang. Ketiga, *Qarad* (Objek yang dipinjam) dengan syarat harta yang dipinjamkan jelas ukurannya, baik dalam takaran, timbangan, bilangan, serta ukuran panjang agar mudah dikembalikan, dan yang keempat *Sighat* (*Ijab* dan *Qabul*) dengan syarat tujuan akad harus jelas dan dapat

dipahami, antara *ijab* dan *qabul* memiliki kesesuaian, pernyataan *ijab* dan *qabul* harus sesuai dengan kehendak masing- masing dan tidak boleh ada yang meragukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, pinjaman hutang dapat berakibatkan seseorang terlilit hutang apabila tidak mampu membayarnya sehingga seseorang mudah depresi. Seperti yang kita ketahui, banyak orang yang kesehatan jiwanya terganggu karena memiliki hutang yang menumpuk. Oleh karena itu, sebagai umat beragama harus berhati-hati dalam mengambil pinjaman sebab bila seseorang berhutang berarti siap untuk membayarnya walaupun didalam persyaratan tidak sesuai dengan syariat agama islam dan sudah menjadi konsekuensi bagi peminjam.

Indikator Hutang menurut Chariri dan Ghozali (2005) yaitu sebagai berikut:

- a) *Current liability* (hutang yang telah terjadi);
- b) Hutang terjadi pada saat yang telah ditetapkan di masa mendatang, misalnya hutang pembiayaan (*funded debt*) dan hutang yang masih harus dibayar (*accrue liability*);
- c) Hutang terjadi akibat tidak dilaksanakannya suatu tindakan di masa mendatang, seperti pendapatan yang ditangguhkan dan hutang bersyarat (*contingent liability*).



## 2.4 Riba

Riba dalam bahasa berarti keuntungan atau kelebihan. Jadi, Riba adalah suatu bentuk uang tambahan berupa bunga pinjaman yang berlebihan dan dapat merugikan diri sendiri pada transaksi-transaksi tertentu di mana pengambilan tambahan tersebut tidak seimbang.. Pada syariat agama islam hukum riba adalah haram sehingga hal tersebut sangat dilarang dalam agama islam. Riba adalah pengambilan tambahan dalam suatu akad transaksi tertentu di mana pengambilan tambahan tersebut tanpa disertai imbalan (Ghofur, 2016). Sedangkan menurut bahasa riba berarti bunga atau berlebihan, sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT pada surat Ali Imron ayat 130 dan HR. Muslim yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ١٣٠

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung"(QS.Ali-Imron :130)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالُوا حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya : "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya." Dia berkata, "Mereka semua sama." (HR.Muslim)

Perilaku riba merupakan penambahan dana secara khusus sehingga perilaku tersebut tidak sesuai syariat. Seseorang yang melakukan riba sama dengan melakukan zina dengan ibu kandung dan akan mendapat dosa yang lebih besar dari pada zina sesuai dengan firman Allah SWT dalam HR. Thabrani dan HR. Ibnu Abi Dunya yang berbunyi:

الرِّبَا اثْنَانِ وَسَبْعُونَ بَابًا أَدْنَاهَا مِثْلُ إِيْتَانِ الرَّجُلِ أُمَّهُ

Artinya : “Dosa riba terdiri dari 72 pintu. Dosa riba yang paling ringan adalah bagaikan seorang laki-laki yang menzinai ibu kandungnya.” (HR.Thabrani)

إِنَّ الدَّرْهَمَ يَصِيْبُهُ الرَّجُلُ مِنَ الرِّبَا أَكْثَرَ عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْخَطِيئَةِ مِنْ سِتِّ وَثَلَاثِينَ زِنِيَةً يَزْنِيهَا الرَّجُلُ

Artinya: “Sesungguhnya satu dirham yang didapatkan seorang laki-laki dari hasil riba lebih besar dosanya di sisi Allah daripada berzina 36 kali.” (HR. Ibnu Abi Dunya)

Hukum riba adalah haram karena Allah SWT mengatakan “Barangsiapa yang menilai bahwa riba itu halal, maka ia kafir dan telah melakukan dosa besar” karena sama saja dengan mengingkari ajaran yang telah tertulis didalam syariat agama islam. Haramnya riba sudah dijelaskan dalam Al-Qur’an dalam surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

## وَاحِلَ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

(QS. Al-Baqarah: 275)

Riba sendiri memiliki empat bagian yang terdiri atas dua Riba dalam transaksi hutang piutang serta dua atas transaksi perdagangan. Riba atas transaksi hutang piutang terdiri atas Riba Qardh dan Riba Jahiliyah. Riba Qardh adalah kelebihan yang diminta saat pelunasan oleh debitur sebagai contoh fitur *Paylater* yang terdapat dalam *e-commerce*. Selanjutnya, Riba Jahiliyah adalah uang yang dibayarkan ketika peminjam tidak mampu membayar hutangnya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan seperti ketika seseorang meminjam uang kepada kerabatnya dengan jangka waktu 3 bulan, namun peminjam tidak mampu melunasi hutang tepat waktu, maka pemberi hutang memberikan kelonggaran pembayaran namun dengan syarat hutang tersebut memiliki bunga 5 persen setiap bulan. Sedangkan, riba atas transaksi perdagangan terdiri atas tiga macam riba antara lain Riba Fadhl, Riba Nasi'ah, dan Riba Al-Yad. Pertama, Riba Fadhl merupakan tukar menukar sejenis namun dengan level yang tidak seimbang dengan tujuan memperoleh keuntungan seperti, jika penjualan emas 24 karat seberat 4 gram ditukar dengan 24 karat 2 gram maka, 2 gramnya adalah riba. Selanjutnya, Riba Nasi'ah adalah memberikan kelebihan terhadap pembayaran dari yang ditangguhkan dan ditakar atau ditimbang yang berbeda jenis atau selain dengan yang ditakar dan ditimbang yang sama jenisnya dengan contoh membeli buah mentah yang masih dipohon lalu menyerahkan buahnya pada saat sudah matang

karena buahnya sebelum diserahkan bisa jadi digigit hama atau gagal panen. Selanjutnya, Riba Al-Yad terjadi dalam suatu transaksi perdagangan terjadi tanpa kelebihan namun salah satu pihak meninggalkan kontrak sebelum penyerahan barang atau harga.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat informasi bahwa riba hukumnya haram dan tidak sesuai syariat islam. Di dalam sistem Traveloka paylater diketahui bahwa terdapat riba atas bunga yang ditetapkan di setiap bulannya serta biaya penangangan dan denda sehingga penambahan atas itu dalam transaksi hutang piutang disebut riba qardh dan tidak dibenarkan dalam islam. Untuk itu, Seorang muslim dianjurkan memilih keputusan yang terbaik agar terjauh dari perilaku riba dan dosa yang melebihi perbuatan zina.

Menurut ulama fiqih riba terbagi 2 macam yaitu riba fadl dan riba nasi'ah. Pendapat ini dijadikan sebagai indikator variabel riba yaitu:

- 1). Riba Fadl. Riba fadl adalah riba yang terjadi pada jual beli dengan barang yang sejenis, artinya seseorang yang membeli sesuatu dengan sesuatu yang sejenis, dengan meminta tambahan. Dan kelebihan pada salah satu jenis harta yang diperjualbelikan sesuai dengan ukuran syara'. Menurut ulama Hanafiah dan Hanabilah dalam jual beli harus memiliki prinsip keadilan dan keseimbangan. Jika tidak ada adil dan seimbang maka akan timbul kedzaliman. Oleh sebab itu kelebihan salah satu barang dalam jual beli barang sejenis merupakan kelebihan tanpa imbalan yang sangat merugikan pihak lain. Praktik seperti ini menjurus kepada kedzaliman.

2). Riba Nasi'ah. Riba nasi'ah adalah kelebihan atas piutang yang diberikan orang yang berutang kepada pemberi utang (pemilik modal) ketika waktu yang disepakati telah jatuh tempo. Tambahan bunga itu sebagai imbalan tenggang waktu jatuh tempo ini yang dinamakan riba nasi'ah. Apabila waktu sudah jatuh tempo ternyata yang berutang tidak sanggup membayar utang dan kelebihannya, maka waktunya dapat diperpanjang dan jumlah utang akan bertambah pula. Mengacu pada pengertian riba yang mana telah dijelaskan diawal, riba an-nasi'ah tidak hanya terjadi pada hutang piutang saja melainkan juga dapat terjadi pada jual beli barter barang yang sejenis maupun tidak sejenis.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Fitria dan Yessy (2020)	Pengaruh Religiusitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian	Religiusitas ( $X_1$ ) Kelompok referensi ( $X_2$ ) Keputusan pembelian ( $Y$ )	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.
2	Mawaddah, (2020)	Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Traveloka	Analisis Hukum Islam Pinjaman Traveloka	Setelah membandingkan praktik pinjaman Traveloka PayLater dengan Hukum Islam

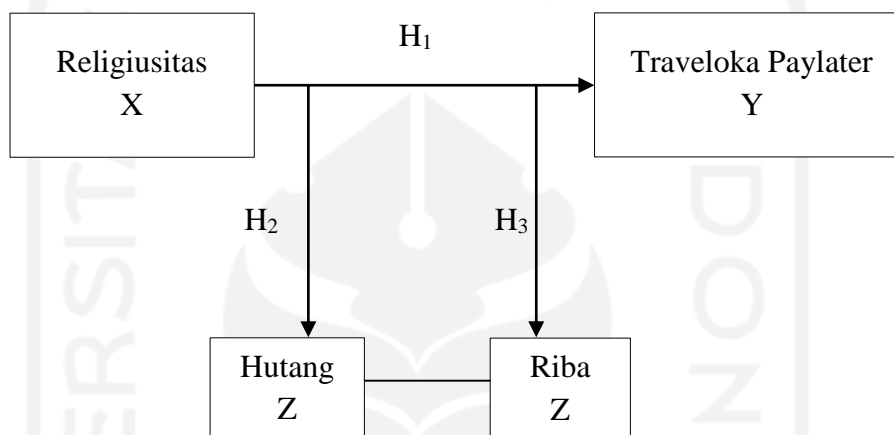
		<i>Paylater Pada E-Commerce</i>		yang berpedoman pada akad qardh dan Fatwa DSN-MUI No. 54/DSNMUI/I/2006 Tentang Syariah Card. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pinjaman Traveloka PayLater tidak sesuai dengan ketentuan Hukum Islam.
3	Adika (2021)	Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna shopeepaylater Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara	Kualitas Sistem (X <sub>1</sub> ) Kualitas Layanan (X <sub>2</sub> ) Kemudahan Pengguna (X <sub>3</sub> ) Promosi (X <sub>4</sub> ) Religiusitas (X <sub>5</sub> ) Kepuasan Pengguna (Y) Kepercayaan (Z)	Hasil penelitian ini adalah kualitas system, kualitas layanan, kemudahan pengguna, promosi, dan religiusitas terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan terhadap keputusan pengguna, kepuasan pengguna, dan kepercayaan Shopee Paylater.

4	Utami (2022)	Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Penggunaan Kredivo Paylater Dengan Hutang, Riba Dan Pertimbangan Syari'ah Sebagai Variabel Pemoderasi	Religiusitas (X <sub>1</sub> ) Penggunaan kredivo paylater (X <sub>2</sub> ) Hutang, Riba dan pertimbangan Syariah (Z)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Kredivo Paylater, Hutang berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo Paylater, Riba dan Pertimbangan Syariah tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo Paylater.
5	Agustin dan Hakim (2022)	Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah	Religiusitas (Z) Pengetahuan (X <sub>1</sub> ) Persepsi produk Bank (X <sub>2</sub> ) Literasi keuangan (X <sub>3</sub> ) Minat Investasi Syariah (Y)	Dari hasil analisis riset ini, pengetahuan mampu mempengaruhi minat investasi syariah meskipun kurang signifikan terhadap variabel minat investasi syariah sedangkan persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi syariah. Kemudian religiusitas dapat memoderasi pengetahuan, persepsi

				produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah.
--	--	--	--	---

## 2.6 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Berpikir

## 2.7 Hipotesis Penelitian

### 1. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap Penggunaan *Traveloka Paylater*

Religiusitas diambil dari bahasa latin religio yang artinya agama, dan jiwa keagamaan. KBBI mendefinisikan berbagai istilah yang saling terkait seperti, Religi (*Religion*), agama, kepercayaan, peribadatan yang menentukan nasib semua manusia. Religius berhubungan pada keyakinan agama apa pun. Keberagaman (*Religiousness*) adalah keadaan atau ciri khas bahwa setiap



individu menjadi religius. Sedangkan, Religiusitas (*Religiosty*), berarti ketaatan pada agama dan keragaman.

Sebuah studi tentang religiusitas terhadap sistem Shopee *PayLater* sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Fadhila, dkk, (2020) yang menjelaskan bahwa Religiusitas berpengaruh positif, tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan Shopee *PayLater* dalam masyarakat muslim di kota Medan. Hasil yang sama dari penelitian Syarifah, dkk., (2020) menyatakan bahwa aplikasi peer to peer lending tidak sesuai dengan ajaran agama Islam karena kebanyakan masyarakat tidak mengetahui tentang aplikasi peer to peer lending baik dari segi bunga yang tinggi sampai legalitas hukum yang belum sekuat konvensional sehingga akan merugikan para pengguna.

H<sub>1</sub> : Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif terhadap penggunaan Traveloka *PayLater*.

## **2. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan hutang sebagai moderasi**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) menyatakan bahwa denda dalam hukum ekonomi Islam atau disebut *gharamah* diperbolehkan. Namun, pemberian denda terhadap transaksi jual beli barang dengan menggunakan shopee *Paylater* belum bisa dikatakan sesuai dengan hukum ekonomi Islam, karena adanya bunga yang diberikan terhadap keterlambatan dalam praktik jual beli barang dengan menggunakan *Paylater* dan bunga hukumnya haram dalam jual beli, dapat disimpulkan dalam

penggunaan traveloka paylater juga tidak diperbolehkan karena terdapat bunga di dalamnya.

Dengan melihat tingkat religiusitas seseorang dapat menjadi tolak ukur untuk membuat keputusan dalam pinjam meminjam karena tidak semua transaksi hutang piutang hukumnya halal dan belum tentu sesuai dengan pedoman syariat Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Penelitian mengenai hutang dalam sistem Paylater sudah pernah dilakukan oleh Monica (2020) Untuk meminjam uang melalui Shopee Paylater, klien harus membayar tingkat bunga dan berbagai biaya lainnya, menurut perusahaan. Menurut hukum Islam (berdasarkan akad qarddan dan Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017) pinjaman Paylater tidak diperbolehkan karena memiliki sifatnya merugikan bagi kesejahteraan pengguna. Sebuah studi yang dilakukan oleh Wafa (2020) menemukan biaya penanganan 1 persen di shopee Paylater tidak sesuai syariah karena biaya dikaitkan dengan jumlah transaksi tertentu, penambahan atau manfaat yang diperlukan merupakan hal yang dilarang berdasarkan Ijma', dan biaya tersebut terkait dengan berapa banyak transaksi yang dilakukan.

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif terhadap penggunaan Traveloka paylater dengan hutang sebagai moderasi.

### **3. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka dengan Riba sebagai moderasi**

Menghindari riba dapat dicapai melalui studi ilmu agama. Oleh karena itu, umat Islam membutuhkan religiusitas untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Penelitian mengenai riba dalam kredivo Paylater dilakukan oleh Rahayu (2019) praktik perkreditan memanfaatkan aplikasi Kredivo yang menyatakan e-commerce sesuai syariat Islam dan Fatwa DSN MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017, adalah haram karena dalam program tersebut ditegaskan bahwa biaya administrasi, denda, dan bunga semuanya riba. Penelitian oleh Lubis, dkk., (2021) juga menyebutkan bahwa praktek *Paylater* tidak sah atau ilegal dalam hukum Islam karena penggabungan biaya tambahan pada pemberi pinjaman, beberapa ulama mengkritik dan menentang kredit, yang mereka anggap tidak bermoral dalam pandangan mereka.

Penelitian mengenai Traveloka *Paylater* juga pernah dilakukan oleh (Mawaddah, 2020) pinjam meminjam pada Traveloka *PayLater* pada kegiatan *e-commerce* belum sesuai dengan ketentuan hukum Islam, berpedoman kepada ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam akad qardh dan Fatwa DSN-MUI No.54/DSN-MUI/X/2006 Tentang *Syariah Card*. Selanjutnya, Saputri (2020) menyatakan bahwa sesuai dengan hukum Islam penggunaan metode pembayaran *online Paylater* dalam aplikasi Gojek baik untuk jual beli barang dilarang, karena menambahkan nilai pokok pada jumlah pinjaman yang diartikan sebagai riba. Hukum kontrak yang digunakan

antara Gojek dan pengguna fitur Paylater tidak jelas kelengkapan informasinya, maka hal tersebut dapat merugikan Gojek, menurut penelitian yang dilakukan oleh Yaqien (2021) bertentangan dengan syariat Islam karena transaksi yang dilakukan termasuk transaksi gharar (penipuan) dan tambahan riba, membuat transaksi tersebut melanggar hukum untuk dilakukan. Dalam hal ini, transaksi tersebut melanggar hukum karena hukuman tambahan hanya akan merugikan satu pihak pelanggan *Paylater*.

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif terhadap penggunaan Traveloka *paylater* dengan riba sebagai moderasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Yogyakarta yang mengetahui fitur *paylater* pada aplikasi Traveloka dan informasi tentang Pengetahuan tentang Hutang dan Riba.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengetahuan Mahasiswa di Yogyakarta terhadap *paylater* di aplikasi Traveloka terhadap hutang dan riba. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan syarat tertentu yaitu Mahasiswa di Yogyakarta yang berumur 18 – 25 dan mengetahui fitur *paylater* pada aplikasi Traveloka.

#### **3.2 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari hasil kuesioner dan data sekunder yang didapat dari referensi jurnal, *website* serta ayat Al-Qur'an dan Hadist.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Independen (X)**

##### **3.3.1.1 Religiusitas**

Religiusitas adalah seperangkat aturan atau pedoman untuk bersikap, berperilaku dan bertindak sesuai dengan agama yang dianutnya atau dengan kata lain pemahaman setiap individu sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam bersikap dan penting dalam pengambilan keputusan. Keberagaman atau religiusitas dapat direalisasikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Religiusitas juga sebagai dasar acuan bagi umat beragama dalam memikirkan mana yang terbaik bagi kehidupannya sehingga diharapkan setiap manusia memiliki tingkat pemahaman agama yang berbeda pula.

Pertanyaan variabel Religiusitas diadopsi dari penelitian Qhaerunnisa (2020) yang terdiri dari 5 pertanyaan. Pertanyaan atau kuesioner menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert.

#### **3.3.2 Variabel Dependen (Y)**

##### **3.3.2.1 Penggunaan Traveloka Paylater**

Dalam penelitian ini *Traveloka paylater* sebagai Variabel Dependen.

*Traveloka paylater* merupakan salah satu fitur baru yang ditawarkan oleh Traveloka kepada penggunanya untuk memudahkan bertransaksi berbentuk kredit tanpa menggunakan kartu di Traveloka. Sehingga, Banyak kalangan anak muda yang gemar menggunakan aplikasi online untuk membantu

mobilitas mereka dengan memanfaatkan fitur tersebut tanpa perlu memikirkan pembayarannya karena fitur ini merupakan solusi pinjaman online dengan bunga dan denda yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan pinjaman online lainnya.

Pertanyaan tentang Traveloka *Paylater* diadopsi dari penelitian Indrawati (2020) yang terdiri dari 6 pertanyaan. Skala pengukuran dalam pertanyaan atau kuesioner menggunakan skala likert.

### **3.3.3 Variabel Moderasi**

#### **3.3.3.1 Hutang**

Arti hutang secara bahasa adalah memotong, yang berasal dari kata Al-Qath'u. Hutang merupakan pemberian sesuatu dalam bentuk harta yang menjadi hak milik seseorang (pemberi pinjaman) kepada orang lain (peminjam) dengan sebuah perjanjian yang berisi bahwa dikemudian hari pinjaman tersebut akan dikembalikan dalam jumlah yang sama. Didalam syariat islam hukum berhutang itu diperbolehkan namun jika terdapat banyak bahaya atau kerugian maka dilarang.

Pertanyaan variabel hutang diadopsi dari dari penelitian Muas (2021) yang terdiri dari 6 pertanyaan. Skala ukuran penelitian yang dipakai adalah Skala Likert.

#### **3.3.3.2 Riba**

Riba dalam bahasa berarti keuntungan atau kelebihan. Jadi, Riba adalah suatu bentuk uang tambahan berupa bunga pinjaman yang berlebihan

dan dapat merugikan diri sendiri pada transaksi-transaksi tertentu di mana pengambilan tambahan tersebut tidak seimbang.. Pada syariat agama islam hukum riba adalah haram sehingga hal tersebut sangat dilarang dalam agama islam.

Pertanyaan variabel riba diadopsi dari dari penelitian Muas (2021) yang terdiri dari 6 pertanyaan. Skala ukuran penelitian yang dipakai adalah Skala Likert.

Semua variabel diukur dengan menggunakan Skala Likert, yang terdiri dari 5 item jawaban yaitu:

Jawaban Sangat Setuju (SS)	= skor 5
Jawaban Setuju (S)	= skor 4
Jawaban Kurang Setuju (KS)	= skor 3
Jawaban Tidak Setuju (TS)	= skor 2
Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)	= skor 1

### **3.4 Metode Analisis**

#### **3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Ghozali (2005), analisis regresi merupakan keterkaitan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang memiliki tujuan mengestimasi dan/atau rata-rata nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen lainnya diketahui. Analisis regresi memiliki dua jenis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Persamaan analisis regresi linier berganda, yaitu:



$$Y_1\text{Kep} = a + b_1Rg + b_2Ht + b_3Rb + e$$

Keterangan:

Y = Travelokapaylatter

a = Nilai constant

X1/Rg = Religiusitas

X2/Ht = Hutang

X3/Rb = Riba

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

e = standar error

### **3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2005), uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu indikator dari variabel ataupun kelompok (Ghozali 2005:41). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner penelitian bersifat reliabel (handal) atau tidak dalam mengumpulkan data variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel (handal), apabila jawaban dari responden terhadap pernyataan tersebut konsisten dan stabil.

## **3.6 Asumsi Klasik**

### **3.6.1 Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependent, variabel independent atau kedua-duanya dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan koefisien signifikansi sebesar 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika  $Sig > 0,05$ , dan sebaliknya jika  $Sig < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### **3.6.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan yang lainnya. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai Variance Inflation Factor (VIF). Bila nilai  $VIF < 10$  maka tidak melanggar asumsi multikolinieritas, dan sebaliknya bila nilai  $VIF > 10$  maka melanggar asumsi multikolinieritas.

### **3.6.3 Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, maka disebut homoskedastisitas, jika varian residual dari satu pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berakibat nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan

keputusannya adalah jika signifikansi  $< 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi  $> 5\%$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

### 3.7 Alat Uji Statistika

#### 3.7.1 Uji Statistik t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah untuk mengetahui secara parsial apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat dengan hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0 = b_1 = 0$ , memiliki arti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b.  $H_0 = b_1 \neq 0$ , memiliki arti ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Setelah membuat hipotesis uji t, maka selanjutnya menentukan t hitung. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ . Bisa diartikan variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Bisa diartikan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.7.2 Uji Statistik f (Simultan)

Uji statistik f pada menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini hipotesis diuji dengan uji f. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$ . Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ . Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan variabel terikat.

### 3.8 *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi pengujian efek moderasi dalam regresi linear dapat dilakukan secara bertahap. Seperti yang diketahui *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan cara umum yang digunakan untuk menguji efek moderasi dimana dalam persamaan regresi liniernya mengandung unsur interaksi (perkalian dua variabel antara variabel independen dan variabel moderator).

Dari uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) kita dapat melihat atau menguji efek utama dalam penelitian ini yaitu pengaruh economic value added dan free cash flow terhadap kebijakan dividen dengan cara melihat nilai dari (*Adjusted R Square*) dan melihat nilai signifikansi apabila nilai signifikansi

kurang dari 0.05 memiliki arti bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Untuk menguji variabel moderasi pengambilan keputusan dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi dari variabel interaksi yang merupakan perkalian antara variabel X dan variabel M pada tabel *Coefficient* apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka benar bahwa variabel tersebut merupakan variabel moderasi dan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan.

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2016).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa di Yogyakarta. Data yang didapat melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner. Data yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 124 responden. Jumlah 124 responden ini dianggap cukup untuk diolah sebagai dasar pengambilan keputusan. Berikut ini ringkasan mengenai penyebaran kuesioner yang terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang dikirim	161
Kuesioner yang direspon	124
Kuesioner yang tidak direspon	37
Kuesioner yang dapat digunakan	124
Tingkat pengembalian	77,01%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Hasil dari tabel 4.1 diatas didapat bahwa jumlah kuesioner yang dikirim ke responden sebesar 161 kuesioner yang disebar untuk mahasiswa di Yogyakarta selama 1 hari. Selama 1 hari tersebut jumlah kuesioner yang mendapat respon oleh pihak responden sebanyak 124 kuesioner, sehingga ada sebanyak 37 kuesioner yang tidak mendapat respon oleh responden.

## 4.2 Karakteristik Responden

Beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, instansi, program studi serta kesediaan responden dalam mengisi kuesioner. Karakteristik responden telah dirangkum secara terperinci dan ditunjukkan pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	48	38,7
2	Wanita	76	61,3
	Jumlah	124	100%

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 18 tahun	14	11,3
2	18 – 20 tahun	78	62,9
3	21 – 25 tahun	23	18,5
4	> 25 tahun	9	7,3
	Jumlah	124	100,0

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
1	UII	78	62,9
2	UGM	9	7,3
3	STTKD	2	1,6
4	Universitas Janabadra	3	2,4
5	Universitas Cokroaminoto	2	1,6
6	UTY	4	3,2
7	STP Ampta	6	4,8
8	UPN Yogyakarta	8	6,5
9	STIE YKPN	2	1,6
10	UNY	4	3,2
11	UMY	6	4,8
	Jumlah	124	100,0

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Akuntansi	83	66,9
2	Ilmu Komunikasi	4	3,2
3	Manajemen	6	4,8
4	Teknik Sipil	3	2,4
5	Informatika	2	1,6
6	Pariwisata	1	0,8
7	Biologi	2	1,6
8	Hukum	4	3,2
9	Hubungan Internasional	1	0,8
10	Teknik Geologi	2	1,6
11	Teknik Kimia	2	1,6
12	Teknik Industri	3	2,4
13	Matematika	3	2,4
14	Psikologi	1	0,8
15	Fisika	1	0,8
16	Islam	1	0,8
17	Teknik Elektro	2	1,6
18	Farmasi	1	0,8
19	Ilmu Ekonomi	1	0,8
20	Pembangunan	1	0,8
	Jumlah	124	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 sampai tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden telah mengisi kuesioner dengan mayoritas adalah wanita yaitu sebanyak 76 wanita dengan tingkat persentase sebesar 61,3%. Dari data tersebut didapat juga usia mahasiswa Yogyakarta mayoritas berusia 18-25 tahun dengan persentase 62,9%. Sedangkan, mayoritas responden berasal dari Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 78 responden dengan persentase 62,9% dan program studi mayoritas sebanyak 83 responden pada jurusan Akuntansi dengan persentase 66,9%.



### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan menjadi parameter ukuran dalam melihat apakah pertanyaan pada kuesioner mampu mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti atau tidak. Sebagai uji coba instrumen, digunakan data sebanyak 124 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Data penelitian diolah menggunakan SPSS 24. Dalam perhitungan uji validitas diperlukan r hitung dan r tabel. R tabel didapat dari rumus:

$$df = N-2$$

Dengan hasilnya  $df = 124-2 = 122$

Hasil yang diperoleh dari r tabel sebesar 0,176. Oleh karena itu jika r hitung > r tabel maka dapat dikatakan data yang digunakan valid, begitu pula sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka dikatakan data yang digunakan tidak valid. Hasil uji validitas bisa dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Uji Validitas Religiusitas

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,493	0,176	Valid
X1.2	0,659	0,176	Valid
X1.3	0,626	0,176	Valid
X1.4	0,701	0,176	Valid
X1.5	0,819	0,176	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Hasil dari tabel 4.6 ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan pada variabel religiusitas adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan bahwa seluruh nilai r hitung > r tabel (0,176).

Tabel 4.7 Uji Validitas Hutang

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,705	0,176	Valid
X2.2	0,775	0,176	Valid
X2.3	0,855	0,176	Valid
X2.4	0,829	0,176	Valid
X2.5	0,849	0,176	Valid
X2.6	0,750	0,176	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Hasil dari tabel 4.7 ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan pada variabel hutang adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan bahwa seluruh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,176).

Tabel 4.8 Uji Validitas Riba

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,822	0,176	Valid
X3.2	0,817	0,176	Valid
X3.3	0,840	0,176	Valid
X3.4	0,855	0,176	Valid
X3.5	0,796	0,176	Valid
X3.6	0,783	0,176	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Hasil dari tabel 4.8 ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan pada variabel riba adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan bahwa seluruh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,176).

Tabel 4.9 Uji Validitas Traveloka PayLater

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,927	0,176	Valid
Y.2	0,944	0,176	Valid
Y.3	0,912	0,176	Valid
Y.4	0,944	0,176	Valid
Y.5	0,957	0,176	Valid
Y.6	0,893	0,176	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Hasil dari tabel 4.9 ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan pada variabel Traveloka PayLater adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan bahwa seluruh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,176).

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner penelitian tersebut bersifat reliable atau tidak. Suatu variabel dapat reliabel ketika mempunyai nilai Cronbach's Alpha  $>$   $r$  tabel namun jika Cronbach's Alpha  $<$   $r$  tabel dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas terhadap variabel religiusitas, hutang, riba, dan traveloka paylater.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X<sub>1</sub>)

Cronbach's Hitung	Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil
0,784	0,6	5	Reliabel

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel Hutang ( $X_2$ )

Cronbach's Hitung	Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil
0,803	0,6	6	Reliabel

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Riba ( $X_3$ )

Cronbach's Hitung	Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil
0,807	0,6	6	Reliabel

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Variabel traveloka PayLater (Y)

Cronbach's Hitung	Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil
0,820	0,6	6	Reliabel

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 sampai dengan table 4.13, di atas diperoleh informasi bahwa variabel religiusitas, hutang, riba, Traveloka *PayLater* dikategorikan reliable sebagai alat ukur. Hal itu dibuktikan bahwa nilai Cronbach's Hitung > Cronbach's Alpha.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam menguji apakah ada korelasi atau tidak antara variabel independen pada model regresi. Uji multikolinearitas bisa diambil dari nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF) yang bertujuan untuk

melihat variabel independen mana yang dapat menjelaskan variable independen lainnya. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel. 4.14. Uji Multikolinearitas

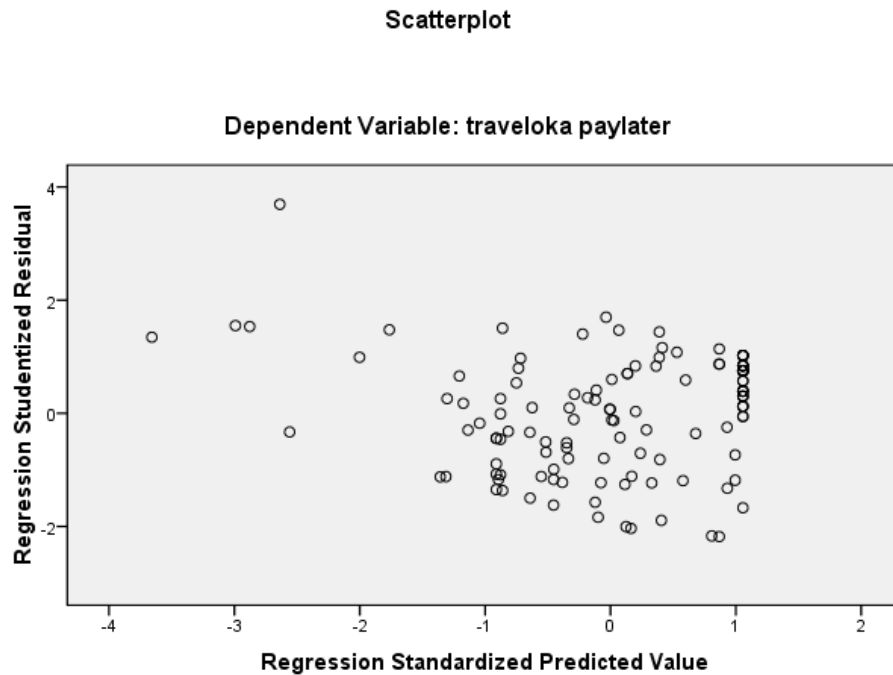
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	2.778	1.256		2.211	.029		
	religiusitas	-1.158	.423	-.378	-2.737	.007	.313	3.195
	religius * hutang	.165	.039	.525	4.240	.000	.389	2.570
	religius * riba	.110	.053	.308	2.089	.039	.275	3.636

a. Dependent Variable: traveloka paylater

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ . Hal tersebut ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dijadikan sebagai parameter untuk melihat ada atau tidaknya kesamaan variance antar residual pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini digunakan grafik scatterplot dengan mengambil nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila titik menyebar diatas atau menyebar di bawah dan titik membentuk pola tertentu maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas :



Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas diketahui bahwa penyebaran titik terjadi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

#### 4.4.3 Uji Normalitas

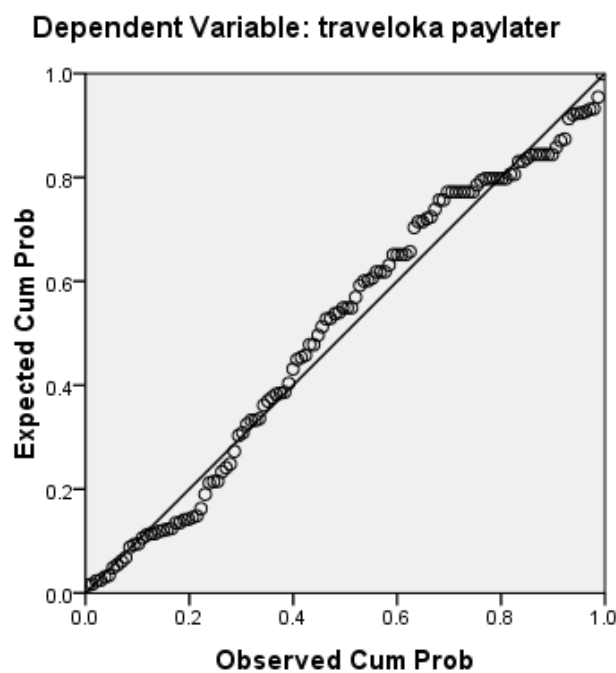
Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak pada model regresi. Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah Kolmogrov Smirnov. Oleh karena itu, jika terdeteksi angka probabilitas signifikan  $> 0,05$  dapat dikatakan data terdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas.

Tabel. 4.15. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11102606
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.073
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Grafik Normal probability plot of regression standardized

Pada gambar 4.2 diatas diperoleh hasil bahwa grafik normal *probability plot of regression standardized* menghasilkan pola grafik normal. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran titik disekitar garis diagonal tidak terlalu jauh dari garis dan

berpola mengikuti garis diagonal. Sedangkan hasil pada tabel 4.9 di atas dengan uji kolmogrov smirnov disimpulkan bahwa nilai Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 0,380 > 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam analisis regresi terdapat dua jenis hubungan antar variabel, yaitu hubungan positif dan negatif. Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bernilai positif jika kedua variabel bergerak dalam dua arah yang sama dan sebaliknya jika hubungan bernilai negatif maka kedua variabel bergerak dengan arah berlawanan.

##### 4.5.1 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji interaksi atau uji Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan suatu aplikasi yang dirancang terutama untuk regresi linier berganda dengan unsur interaksi (terdapat dua atau lebih variabel independen) di dalamnya.

Tabel 4. 16 Uji MRA Traveloka *PayLater*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.778	1.256		2.211	.029
	religiusitas	-1.158	.423	-.378	-2.737	.007
	religius * hutang	.165	.039	.525	4.240	.000
	religius * riba	.110	.053	.308	2.089	.039

a. Dependent Variable: traveloka paylater

Sumber : data diolah 2022



Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.16 diperoleh persamaan antara lain :

$$Y_{Tp} = a + b_1Rg + b_2Ht + b_3Rb + e$$

$$Y = 2,778 + -1.158 X_1 + 0,165 Z_1 + 0,110 Z_2 + e$$

Dapat diambil kesimpulan bahwa:

Berdasarkan data di atas, didapatkan nilai konstanta sebesar 2,778 berarti jika semua variabel independen sama dengan nol maka nilai Traveloka *PayLater* sebesar 2,778. Dari data tersebut juga didapatkan nilai koefisien Religiusitas sebesar -1,158 artinya apabila nilai Religiusitas meningkat sebesar 1 maka penggunaan Traveloka *PayLater* akan turun sebesar 1,158 dengan asumsi bahwa semua variabel independen bernilai tetap.

Dari data diatas, juga didapatkan nilai koefisien variabel religiusitas yang dimoderasi hutang sebesar 0,165. Artinya setiap kenaikan 1 variabel religiusitas yang dimoderasi hutang akan naik sebesar 0,165 dengan asumsi bahwa semua variabel independen bernilai tetap.

Dari data diatas, didapatkan nilai koefisien variabel religiusitas yang dimoderasi riba sebesar 0,110. Artinya setiap kenaikan 1 variabel religiusitas yang dimoderasi riba akan naik sebesar 0,110 dengan asumsi bahwa semua variabel independen bernilai tetap.

#### **4.5.2 Uji Statistik F (Simultan)**

Uji Statistik F (Simultan) memiliki tujuan untuk melihat sebaik mana model penelitian yang dipakai dalam menjelaskan gambaran antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen. F tabel = 2,680 diperoleh dari  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan variabel  $df_2 = n - k = 124 - 4 = 120$ .

Tabel 4. 17 Uji F Simultan Traveloka *PayLater*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.079	3	20.026	15.828	.000 <sup>a</sup>
	Residual	151.829	120	1.265		
	Total	211.907	123			

a. Predictors: (Constant), religius \* riba, religius \* hutang, religiusitas

b. Dependent Variable: traveloka paylater

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.17 didapat hasil bahwa nilai f hitung > f tabel yaitu sebesar  $15,828 > 2,680$  dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti nilai p-value  $\leq 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model penelitian yang digunakan peneliti cukup baik.

#### 4.5.3 Uji t (parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk melihat secara parsial apakah terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak dengan uji two tailed. T tabel = 1.98238 dari hasil :  $df = n - k = 124 - 4 = 120$ .

Tabel 4.18 Uji t (parsial) Traveloka PayLater

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.778	1.256		2.211	.029
	religiusitas	-1.158	.423	-.378	-2.737	.007
	religius * hutang	.165	.039	.525	4.240	.000
	religius * riba	.110	.053	.308	2.089	.039

a. Dependent Variable: traveloka paylater

Sumber : data diolah, 2022

Dari hasil tabel 4.18 diatas didapat hasil bahwa variabel religiusitas memiliki t hitung  $(-2,737) > t$  tabel  $(1,979)$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  artinya hipotesis diterima yang berarti pengaruh religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan Traveloka PayLater maka semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin menurun seseorang menggunakan Traveloka PayLater begitu sebaliknya.

Berdasarkan hasil diatas juga diketahui bahwa variabel religiusitas yang dimoderasi variabel hutang menghasilkan t hitung  $(4,240) > t$  tabel  $(1,979)$  dengan signifikansi  $> 0,05$ , artinya hipotesis ditolak yang berarti variabel religiusitas yang dimoderasi dengan variabel hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Traveloka PayLater.

Dari hasil diatas diketahui bahwa variabel religiusitas yang dimoderasi dengan variabel riba menghasilkan t hitung  $(2,089) > t$  tabel  $(1,979)$  dengan signifikansi  $< 0,05$ , artinya hipotesis ditolak yang berarti riba berpengaruh positif signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas dengan penggunaan Traveloka PayLater. Nilai t hitung sebesar 2,089 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,979 dengan sig  $< 0,05$  yang artinya hipotesis ditolak yang berarti riba berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas dengan penggunaan Traveloka PayLater maka jika tingkat religiusitas seseorang yang dimoderasi dengan riba semakin tinggi maka semakin tinggi penggunaan Traveloka PayLater begitu sebaliknya atau searah.

#### 4.5.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi 0 – 1,  $R^2$  mendekati angka 0 menunjukkan hasil koefisien determinasi kecil, sehingga terindikasi bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas begitu sebaliknya jika  $R^2$  mendekati angka 1 maka diindikasikan bahwa variabel independen mampu secara kuat menjelaskan variabel dependen dan seluruh informasi yang diberikan relevan.

Tabel 4. 19 Analisa Koefisien Determinasi Traveloka PayLater

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	.284	.266	1.12483

a. Predictors: (Constant), religius \* riba, religius \* hutang, religiusitas

Sumber : data diolah, 2022

Dari tabel 4.19 diatas disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,266. Hasil tersebut menjelaskan bahwa besarnya variabel independen dalam mempengaruhi model regresi pada penelitian ini sebesar 26,6 persen dan sisanya sebanyak 73,4 persen dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis pada penelitian ini dipaparkan pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.20. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel Independen	Variabel Dependen	B	Sig.	Keterangan
H <sub>1</sub>	Religiusitas	Traveloka PayLater	-1,158	0,007	Hipotesis diterima
H <sub>2</sub>	Religiusitas * Hutang	Traveloka PayLater	0,165	0,000	Hipotesis ditolak
H <sub>3</sub>	Religiusitas * Riba	Traveloka PayLater	0,110	0,039	Hipotesis ditolak

Sumber : data diolah, 2022

#### 4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Pada pembahasan mengenai hasil uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengujian hipotesis dengan kajian teoritis menurut penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya.

##### 4.6.1. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka PayLater

**H<sub>1</sub> : Religiusitas berpengaruh negatif terhadap penggunaan Traveloka PayLater**

Berdasarkan data informasi pada tabel diatas 4.20 diperoleh nilai koefisien regresi religiusitas terhadap penggunaan Traveloka PayLater sebesar -1,158 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan P value = 0,007 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas mempengaruhi negatif signifikan terhadap penggunaan Traveloka PayLater sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini dapat didukung (H<sub>1</sub> diterima).

Hasil penelitian yang sama ditunjukkan penelitian oleh Utami (2022), dimana hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Kredivo Paylater, Hutang berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo Paylater, Riba dan Pertimbangan Syariah tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo Paylater.

Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Fitria dan Yessy (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Hasil yang juga berbeda ditemukan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhila, dkk., (2020) yang menjelaskan bahwa religiusitas berpengaruh positif, tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan Traveloka PayLater dalam masyarakat muslim di Kota Medan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Syarifah, dkk., (2020) menyebutkan bahwa aplikasi *peer to peer lending* tidak sesuai dengan ajaran agama Islam karena kebanyakan masyarakat tidak mengetahui tentang legalitas hukum yang belum sekuat konvensional sehingga akan merugikan para pengguna.

Religiusitas mahasiswa dalam penggunaan traveloka *paylater* dipengaruhi oleh kemudahan yang diberikan. Traveloka *paylater* sebagai pilihan metode pembayaran di traveloka berpotensi mendorong perilaku konsumtif. Perilaku

konsumtif merupakan tindakan konsumen untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa secara berlebihan hanya untuk memenuhi keinginan, tanpa memikirkan manfaat atau kebutuhan dari barang atau jasa tersebut. Religiusitas mahasiswa dalam penelitian ini menunjukkan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip konsumsi ekonomi Islam. Hal ini terlihat dari sebagian besar mahasiswa yang terdorong untuk menggunakan fitur *paylater* dalam memenuhi status sosial maupun gaya hidupnya. Dalam ekonomi islam kebutuhan harus berorientasi pada kebutuhan yang rasional dan positif yang sesuai dengan syariat-syariat Islam. Sehingga dapat diketahui bahwa apabila seseorang semakin religius maka semakin kecil menggunakan *paylater*, namun sebaliknya apabila kurang religius maka semakin sering menggunakan *paylater*.

#### **4.6.2 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka PayLater dengan Hutang sebagai Pemoderasi**

**H2 : Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif terhadap penggunaan Traveloka paylater dengan hutang sebagai moderasi.**

Berdasarkan informasi pada tabel 4.20 diatas diketahui hasilnya yaitu nilai koefisien regresi religiusitas terhadap penggunaan Traveloka PayLater dengan hutang sebagai pemoderasi sebesar 0,165 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan P value = 0,000 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hutang berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Traveloka PayLater sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini tidak dapat didukung (H<sub>2</sub> ditolak).

Hasil penelitian yang sama ditunjukkan penelitian oleh Utami (2022), dimana hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hutang berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo Paylater. Hasil penelitian yang sama juga didapat pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prastiwi & Fitria, (2021) yang menyebutkan bahwa sistem Traveloka PayLater menawarkan biaya penanganan sebesar 1 persen dari jumlah setiap transaksi dan bertentangan dengan syariat agama Islam karena disyaratkan di awal transaksi. Hal yang sama ditinjau dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Hasanah, (2020) yang menjelaskan bahwa fitur Traveloka PayLater menarik tambahan harga sebagai bentuk harga penanguhan dan termasuk riba dengan cicilan berjangka serta bunga 2,95 persen sehingga bertentangan dengan syariat agama Islam. Penelitian lainnya dilakukan oleh Batubara, (2021) pada sistem Gojek PayLater menjelaskan bahwa Gojek PayLater sudah sesuai dengan rukun qardh namun ada beberapa syarat-syarat qardh yang belum dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan fatwa DSN-MUI sebab unsur-unsur, biaya layanan, serta ketentuan pengembalian yang bertentangan dengan syariat agama Islam.

Traveloka *PayLater* adalah fitur pinjaman yang ditawarkan pada salah satu Marketplace Traveloka. Pinjaman ini memberikan kemudahan yaitu dapat dilakukan tanpa adanya pertemuan secara langsung antara penjual dan pembeli melainkan melalui aplikasi Traveloka. Fitur ini menawarkan pinjaman *online* berupa *paylater* yang memberikan kemudahan pengguna untuk membeli suatu barang dengan cara menangguhkan pembayaran. Bisa dikatakan pinjaman atau



hutang dilakukan secara *online*. Didalam perspektif bisnis syariah, hal ini diperbolehkan karena sudah ada kesepakatan diantara kedua belah pihak yaitu pengguna membayar tagihan beserta pemulangan atau fee dari transaksi yang dilakukan (Ali, 2008). Untuk akad yang dilaksanakan dalam transaksi ini adalah akad qardh merujuk pada arti pemberian kredit atau pinjaman pada muqtarid yang memerlukan saldo (Djuwaini, 2008). *Qardh* menurut istilah artinya akad memberi pinjaman aset yang dimiliki pada orang lain beserta pemulangan.

#### **4.6.3 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Traveloka PayLater dengan Riba sebagai Pemoderasi**

**H<sub>3</sub>: Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif terhadap penggunaan Traveloka paylater dengan riba sebagai moderasi.**

Berdasarkan informasi diatas pada tabel 4.20 didapatkan hasil nilai koefisien regresi religiusitas terhadap Traveloka PayLater dengan riba sebagai pemoderasi sebesar 0,110 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5$  persen  $P \text{ value} = 0,039 < 0,05$  maka hal tersebut membuktikan bahwa riba berpengaruh positif signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Traveloka PayLater sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak dapat didukung (H<sub>3</sub> ditolak).

Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan pada penelitian oleh Utami (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa riba dan Pertimbangan Syariah tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo Paylater. Sedangkan hasil yang sama

didapat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akramunnas dan Irawati, (2018) menyebutkan bahwa pengetahuan riba berpengaruh positif terhadap penggunaan Traveloka PayLater dimana pengguna hanya sekedar tahu dan tidak mengerti tentang aplikasinya di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil yang sama didapat pada penelitian yang dilakukan oleh Wafa, (2020) yang menyebutkan bahwa sistem Traveloka PayLater menawarkan biaya penanganan sebesar 1 persen dari jumlah setiap transaksi dan bertentangan dengan syariat agama Islam karena disyaratkan di awal transaksi. Penelitian yang lainnya dilakukan oleh Iswanto & Dianto, (2021) yang mengemukakan bahwa PayLater tidak diperbolehkan dalam syariat agama Islam sebab ada unsur riba di setiap transaksinya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Okta, (2021) yang menyebutkan bahwa sistem Traveloka PayLater dilarang dalam agama Islam karena terdapat penarikan keuntungan yang termasuk riba karena sebelumnya pihak Traveloka telah menetapkan ketentuan denda yang ditanggung pengguna aplikasi tersebut ketika melewati tanggal jatuh tempo.

Hal yang sama ditinjau dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanah, (2020) yang menjelaskan bahwa fitur Traveloka PayLater menarik tambahan harga sebagai bentuk harga penangguhan dan termasuk riba dengan cicilan berjangka serta bunga 2,95 persen sehingga bertentangan dengan syariat agama Islam.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Salsabella, (2020) menjelaskan bahwa fitur Traveloka PayLater telah memenuhi syarat-syarat, rukun jual beli, dan bai'taqsih.

Akan tetapi, ada beberapa syarat yang tidak terpenuhi yaitu tentang kejelasan akad akan bunga serta denda yang ditanggung oleh pengguna Traveloka PayLater sehingga hal tersebut terdapat unsur penipuan dan riba yang bertentangan dengan syariat agama Islam. Sehingga, pengguna merasa diberatkan dan dirugikan.

Pinjam meminjam seperti ini sebenarnya tidak ada persoalan, tetapi akan muncul persoalan dalam perspektif ekonomi islam ketika dalam instrument pinjam meminjam ini dilengkapi dengan instrument bunga, yaitu ketika mengembalikan pinjamannya diwajibkan menambah pada pinjaman pokoknya. Dalam perspektif fikih muamalah, penambahan atas pokok pinjaman itu dapat dikategorikan sebagai riba, dimana dalam islam hukum riba itu sendiri adalah haram. Jual beli dengan menggunakan media online bukanlah hal yang baru di era sekarang ini, tetapi masih dianggap sebagai topik yang berkembang di lapangan. Adanya biaya tambahan atau riba dapat dihindari dengan menggunakan akad ijarah sebagai bentuk jasa sewa aplikasi yang telah memberikan pinjaman, dalam hal ini jasa sewa pada aplikasi Traveloka *paylater* (Ananda, 2022).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian sebagai berikut :

1. Religiusitas mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Traveloka PayLater. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas efektif dan mampu digunakan dalam mengambil keputusan penggunaan Traveloka PayLater, sehingga para mahasiswa di Yogyakarta dapat meningkatkan religiusitasnya dalam pengambilan keputusan penggunaan Traveloka PayLater agar dapat menghindari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.
2. Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh terhadap penggunaan Traveloka paylater dengan hutang sebagai moderasi. Fitur ini menawarkan pinjaman *online* berupa *paylater* yang memberikan kemudahan pengguna untuk membeli suatu barang dengan cara menangguhkan pembayaran. Bisa dikatakan pinjaman atau hutang dilakukan secara *online*. Didalam perspektif bisnis syariah, hal ini diperbolehkan karena sudah ada kesepakatan diantara kedua belah pihak yaitu pengguna membayar tagihan beserta pemulangan atau fee dari transaksi yang dilakukan.
3. Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh terhadap penggunaan Traveloka paylater dengan riba sebagai moderasi. Artinya, jika tingkat religiusitas mahasiswa dengan riba sebagai pemoderasi tinggi maka tinggi pula

tingkat penggunaan Traveloka PayLater begitu sebaliknya jika rendah tingkat religiusitas mahasiswa dengan riba sebagai pemoderasi maka semakin rendah pula tingkat penggunaan Traveloka PayLater atau searah dengan pengambilan keputusan penggunaan Traveloka PayLater. Pinjam meminjam seperti ini sebenarnya tidak ada persoalan, tetapi akan muncul persoalan dalam perspektif ekonomi islam ketika dalam instrument pinjam meminjam ini dilengkapi dengan instrument bunga, yaitu ketika mengembalikan pinjamannya diwajibkan menambah pada pinjaman pokoknya. Adanya biaya tambahan atau riba dapat dihindari dengan menggunakan akad ijarah sebagai bentuk jasa sewa aplikasi yang telah memberikan pinjaman, dalam hal ini jasa sewa pada aplikasi Traveloka *paylater*.

## **5.2 Keterbatasan dalam Penelitian**

Selama proses penelitian yang dilakukan, penulis menemukan beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh bahwa  $R^2$  pada penelitian ini rata-rata bernilai  $< 50\%$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi hubungan antara religiusitas terhadap penggunaan Traveloka PayLater dengan hutang dan riba sebagai variabel yang memperkuat hubungan tersebut. Sehingga, hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel lainnya yang dapat diuji oleh peneliti selanjutnya.

2. Variabel Religiusitas terbatas hanya pada pengetahuan mahasiswa tentang agama. Namun, sebenarnya variabel religiusitas dapat berupa implikasi dari kepatuhan terhadap nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan pemaparan mengenai keterbatasan penelitian ini maka penulis memberikan saran yang biasa dipergunakan untuk penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel lainnya yang mempengaruhi hubungan antara religiusitas terhadap penggunaan Traveloka PayLater. Variabel lainnya yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya contohnya: variabel efisiensi, keamanan, tampilan, dan lain sebagainya.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan variabel religiusitas tidak hanya tentang pengetahuan (filsafat) tapi dapat berupa kepatuhan sebagai implikasinya terhadap kehidupan sehari-hari.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan tidak hanya bagi responden yang hanya menggunakan paylater saja, tetapi juga yang belum memiliki paylater.

### **5.4 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dikemukakan beberapa implikasi diantaranya:

1. Bagi para mahasiswa

Hasil penelitian membuktikan bahwa religiusitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Traveloka PayLater. Hal ini menunjukkan

bahwa religiusitas memiliki peran penting untuk setiap individu dalam proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan kitab suci Al-Qur'an dan Hadits yang berguna sebagai bahan pembelajaran bagi para mahasiswa agar dapat mengetahui lebih jelas mengenai Traveloka PayLater.

## 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Menambah variabel yang mempengaruhi hubungan antara religiusitas dengan penggunaan Traveloka PayLater.
- b. Dapat memperbanyak sampel yang dipergunakan guna memperoleh hasil yang lebih konklusif dan komprehensif.
- c. Memperluas populasi yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat memperbanyak dan memperluas cakupan sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adika, Lutfiah Ayu. 2021. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna shopeepaylater Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara. Skripsi Unmuh Surakarta.
- Agustin, Dwi Nur dan Hakim, Luqman. 2022. Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. *Junral Ekonomi*. Unesa Surabaya.
- Agustini, 2021. "Warganet Meningkat, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya Di Internet," (kominfo.go.id, 2021)
- Akramunnas dan Irawati, 2018. Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar. *Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Alfiani, D.A. 2013. Perilaku Seksual Remaja dan Faktor Determinannya Di SMA Sekota Semarang. *Jurnal Unnes*. Universitas Negeri Semarang.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Ananda, Amtricia. 2022. Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee *Paylater* Pada *Marketplace* Shopee. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.
- Ancok, D., dan Suroso, F. N. 2008. *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aryati, J. 2016. Hubungan Antara Harga Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*.
- Batubara, Yenni. 2021. Fitur Transaksi Platform Gojek: *Paylater* Dalam Tinjauan Hukum Islam Dan Fatwa No. 116/Dsn-Mui/Iix/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah. *Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Chariri, Anis dan Ghozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Semarang : UNDIP.



- Djuwaini, Dimyauddin. 2008. Pengantar Fiqh Muamalah Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadhila, Fany dkk. 2020. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopeepaylater. Jurnal Ekonomi. Politeknik Negeri Medan.
- Fitria, Sarah dan Yessy. 2020. Pengaruh Religiusitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Unesa Surabaya.
- Ghofur, Abdul. 2016. Hukum Perjanjian Islam di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (3rd ed.). Yogyakarta: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (3rd ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Hasanah, R. 2020. Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Kredit Shopee Paylater dari Marketplace Shopee. Skripsi Fakultas Syariah IAIN Purwokerto.
- <https://www.traveloka.com/idid/help/travelokapay-product/paylater/paylater-info/about-paylater>.
- Indrawati, Ellen. 2020. Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Paylater Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Dan Pemesanan Hotel Online Di Traveloka. Unika Soegiyapranata Semarang.
- Iswanto, J dan Dianto, A.Y. 2021. Implementation of Maslahah in Modern Business Practices. Jurnal Dinamika Ekonomi. Jurnal Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk
- Jalaludin. 2009. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kotler, Philip dan Keller. 2012, Manajemen Pemasaran, Edisi 12. Jakarta : Erlangga.
- Lubis, dkk. 2021. Kredit Paylater Pada Aplikasi Traveloka Dalam Perspektif Bai' Bit-Taqsith. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Syariah IAIN Pontianak.
- Mangunwijaya, Y.B. 1991. Menumbuhkan Sikap Relligius Anakanak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Mawaddah, Litha. 2020. Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Traveloka Paylater Pada E-Commerce. Skripsi. Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta.
- Monica, Marinda Agesthia. 2020. Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik 'Shopee Pay Later, Pada ECommerce. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muas, Elfani R, 2021. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Shopee Paylater Dengan Hutang Dan Riba Sebagai Variabel Pemoderasi. UII Yogyakarta.
- Okta, E. C. 2021. Pandangan Hukum Islam Terhadap Tunda Bayar (Paylater) Dalam Transaksi E-Commerce Pada Aplikasi Shopee. Skripsi UII Yogyakarta.
- Pohan, Aulia. 2008. Potret Kebijakan Moneter Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastiwi, Iin Amy dan Fitria, Tira Nur Fitria. 2021. Konsep *Paylater Online Shopping* dalam Pandangan Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Islam, STIE AAS Surakarta.
- Purnomo, Serfianto Diby. Dkk. 2012. Untung. Dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-Debit, & Uang Elektronik, Jakarta: Visimedia.
- Purwati dan Lestari, 2002. Hubungan Antara Religiusitas dengan Tingkah Laku Koping. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Putri, Budi Utami. 2021. Praktek Kredit Barang Melalui Shopee Paylater Dari Marketplace Shopee Berdasarkan Hukum Ekonomi Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Qhaerunnisa. 2020. Pengaruh Produk, Religiusitas, dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah (Studi Pada Perbankan Syariah di Kota Palopo. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Quiserto, R. 2019, Pinjaman Modal Usaha Terbaik 2019 (Bunga, Syarat). (<https://duwitmu.com/usaha/pinjaman-modal-usaha/amp/>)
- Rahayu, Y. 2019. Analisis Hukum Islam Dan Fatwa DSN MUI NO.116/DSN-MUI/IX/2017 Terhadap Praktik Kredit Dengan Menggunakan Aplikasi Kredivo Pada Ecommerce. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Ratnasari, Evi. 2019. Praktik Hutang Piutang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Giri Kelopo Mulyo). Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Salsabella, E. 2020. Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Jual Beli menggunakan Shopeepaylater. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Saputri, Eva. 2020. *Pemakaian Sistem Paylater Dalam Pembayaran Jual Beli Online Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sari, Rahmatika. 2020. Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi. Politeknik Negeri Bandung.
- Sumarwan, Ujang. 2015. Perilaku Konsumen Teori Penerapannya Dalam Pemasaran Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Syarifah, dkk., 2020. Analisis Pengaruh Peer To Peer Lending Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Nasabah PT.. Ammana Fintek Syariah). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Untoro, Joko. 2014, Ekonomi, Jakarta: Kawahmedia
- Utami, Melisa Nur. 2022. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Penggunaan Kredivo Paylater Dengan Hutang, Riba Dan Pertimbangan Syari'ah Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. UII Yogyakarta.
- Wafa, A. K. 2020. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Shopee Pay Later. Hukum Ekonomi Syariah (HES), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).diakses, 18 Oktober 2022.
- Yaqien, A. A. 2021. Tinjauan Hukum Ekonomi Syari ' Ah Terhadap Denda Pada Pinjaman Gopay Paylater Di Kota.
- Yulianto, Eka. 2014. Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan RS. Asy-Syifa Sambi. Skripsi. Surakarta: Fakultas

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

Bersama ini saya :

Nama : Orin Zenitha Rahmania Putri

NIM : 18312248

Keterangan : Mahasiswa S1, Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Terkait dengan penelitian yang akan saya teliti, dengan Judul “Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Penggunaan Traveloka Paylater Dengan Variabel Moderasi Hutang Dan Riba”. Maka untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian ini, saya mohon kesediaan saudara/i mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan. Kesediaan saudara/i merupakan bantuan yang sangat bernilai bagi saya.

Akhir kata, atas bantuan dan kelapangan hati saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Orin Zenitha Rahmania Putri

NIM : 18312248

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Data Responden:

1. Jenis kelamin :
2. Usia :
3. Prodi/Semester :

## II. Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban terhadap semua pernyataan dalam kuesioner ini dengan memberikan jawaban terhadap semua pernyataan dalam kuisisioner untuk menunjukkan tingkat kesetujuan saudara, dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada alternative jawaban yang dipilih yaitu :

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

## I. Item Pertanyaan

### 1. Religiusitas (X)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah					
2.	Saya mengerjakan perintah Agama Islam seperti, Sholat, puasa, zakat, haji (jika mampu)					
3.	Saya merasa doa-doa saya sering dikabulkan oleh Allah dan merasa ditolong Allah ketika dalam kesusahan					

4.	Saya mengetahui hukum-hukum Islam khususnya terkait dalam perbankan syariah					
5.	Saya mematuhi dan menjalankan norma/aturan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari					

## 2. Penggunaan Traveloka *Paylater* (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sering melakukan pembayaran melalui Kredivo Paylater untuk pembelian tiket					
2.	Saya rutin menggunakan Kredivo Paylater untuk membeli barang yang saya butuhkan					
3.	Saya pernah melakukan pinjaman online di Kredivo Paylater					
4.	Saya merasa terbantu dengan fitur Kredivo Paylater dalam belanja online					
5.	Saya memilih Kredivo Paylater sebagai keputusan terbaik dalam memenuhi kebutuhan					
6.	Saya merasa pelayanan yang diberikan pihak Kredivo Paylater sesuai dengan keinginan saya					

## 3. Hutang (Z)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak selalu menggunakan hutang sebagai solusi memenuhi kebutuhan sehari-hari					
2.	Saya mengetahui bahwa pembayaran hutang harus dibayar secepat mungkin bila sudah memiliki kemampuan untuk membayar					
3.	Saya mengetahui pemahaman tentang praktik hutang dalam syariat agama sama dengan dosa berzinah					

4.	Saya berusaha untuk tidak menggunakan pinjaman online					
5.	Saya memiliki pemahaman agama yang cukup untuk tidak melakukan pinjaman online karena banyak keburukan didalamnya					
6.	Saya berusaha tepat waktu untuk mengembalikan pinjaman atau hutang					

#### 4. Riba (Z)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui sistem bunga atau riba bertentangan dengan syariat agama					
2.	Saya mengetahui bahwa menggunakan riba adalah perbuatan dosa yang hukumnya haram					
3.	Saya mengetahui bunga atau riba bertentangan dengan ajaran agama maka saya akan menjauhinya					
4.	Saya tahu bahwa pinjaman online ada unsur riba					
5.	Pendapatan saya cukup untuk menghindari praktek riba					
6.	Saya tidak pernah melakukan utang piutang dengan adanya tambahan dari pokok pinjaman					

**Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Religiusitas (X1)**

No.	Religiusitas (X)					Jumlah	Mean
Respd.	1	2	3	4	5	Skor	
1	5	5	5	4	4	23	4.6
2	5	5	5	4	5	24	4.8
3	5	5	5	4	4	23	4.6
4	5	4	4	3	4	20	4.0
5	5	5	5	5	5	25	5.0
6	5	5	5	3	5	23	4.6
7	5	5	5	4	4	23	4.6
8	5	5	5	5	5	25	5.0
9	5	5	5	5	5	25	5.0
10	5	5	5	5	5	25	5.0
11	5	4	5	3	4	21	4.2
12	5	5	5	3	4	22	4.4
13	5	5	4	4	4	22	4.4
14	5	2	4	4	4	19	3.8
15	5	5	5	3	5	23	4.6
16	5	5	5	5	5	25	5.0
17	5	5	5	5	4	24	4.8
18	5	5	5	4	4	23	4.6
19	5	4	4	4	4	21	4.2
20	5	5	5	5	5	25	5.0
21	5	4	5	3	5	22	4.4
22	5	5	5	4	5	24	4.8
23	5	5	5	4	4	23	4.6
24	5	5	4	4	4	22	4.4
25	5	5	5	4	5	24	4.8
26	5	5	5	5	5	25	5.0
27	5	5	5	5	5	25	5.0
28	5	5	5	5	5	25	5.0
29	5	5	5	5	5	25	5.0
30	5	5	5	5	5	25	5.0
31	5	5	5	5	5	25	5.0
32	5	5	5	5	5	25	5.0
33	5	5	5	5	5	25	5.0
34	5	5	5	4	4	23	4.6
35	5	5	5	4	4	23	4.6
36	5	5	5	5	5	25	5.0



37	5	5	5	5	5	25	5.0
38	5	5	5	5	5	25	5.0
39	1	1	4	3	2	11	2.2
40	5	5	4	2	4	20	4.0
41	5	5	5	4	5	24	4.8
42	5	5	4	5	4	23	4.6
43	5	5	5	5	5	25	5.0
44	5	5	5	4	4	23	4.6
45	5	5	5	5	4	24	4.8
46	5	5	5	5	5	25	5.0
47	5	5	5	5	5	25	5.0
48	5	5	5	5	5	25	5.0
49	5	5	4	4	4	22	4.4
50	5	5	5	5	5	25	5.0
51	5	5	5	5	5	25	5.0
52	5	5	5	5	5	25	5.0
53	5	5	5	5	5	25	5.0
54	5	5	5	5	5	25	5.0
55	5	5	5	5	5	25	5.0
56	5	5	5	5	5	25	5.0
57	5	5	5	5	5	25	5.0
58	5	5	5	5	5	25	5.0
59	5	5	5	5	5	25	5.0
60	5	5	5	5	5	25	5.0
61	5	5	5	5	5	25	5.0
62	5	5	5	5	5	25	5.0
63	5	5	5	5	5	25	5.0
64	5	5	5	5	5	25	5.0
65	5	5	5	5	5	25	5.0
66	5	5	5	5	5	25	5.0
67	5	5	5	5	5	25	5.0
68	5	5	5	5	5	25	5.0
69	5	5	5	5	5	25	5.0
70	5	5	5	5	5	25	5.0
71	5	5	5	5	5	25	5.0
72	5	5	5	5	5	25	5.0
73	5	5	5	5	5	25	5.0
74	5	5	5	5	5	25	5.0
75	5	5	5	5	5	25	5.0
76	5	1	5	4	4	19	3.8
77	5	4	4	4	4	21	4.2

78	5	5	4	3	5	22	4.4
79	5	4	4	4	4	21	4.2
80	5	5	3	3	4	20	4.0
81	5	5	4	4	4	22	4.4
82	5	5	4	4	4	22	4.4
83	5	5	4	3	4	21	4.2
84	5	4	4	4	4	21	4.2
85	5	5	5	5	5	25	5.0
86	5	5	5	4	5	24	4.8
87	5	5	4	4	4	22	4.4
88	5	5	4	4	4	22	4.4
89	5	5	4	4	4	22	4.4
90	5	5	5	5	5	25	5.0
91	5	5	5	4	4	23	4.6
92	5	4	5	4	4	22	4.4
93	5	5	5	5	5	25	5.0
94	5	5	5	3	5	23	4.6
95	5	5	5	4	4	23	4.6
96	5	5	5	4	4	23	4.6
97	5	5	5	5	5	25	5.0
98	5	5	5	4	4	23	4.6
99	5	4	4	4	4	21	4.2
100	5	5	5	5	5	25	5.0
101	5	5	5	5	5	25	5.0
102	5	5	5	5	5	25	5.0
103	5	5	5	5	5	25	5.0
104	5	5	5	5	5	25	5.0
105	5	5	5	4	5	24	4.8
106	5	5	5	5	5	25	5.0
107	5	4	5	4	4	22	4.4
108	5	4	5	4	4	22	4.4
109	5	4	4	4	4	21	4.2
110	5	5	5	4	4	23	4.6
111	5	5	5	4	4	23	4.6
112	5	5	5	5	5	25	5.0
113	5	5	5	5	5	25	5.0
114	4	4	5	3	3	19	3.8
115	5	4	3	4	4	20	4.0
116	5	4	4	3	4	20	4.0
117	5	4	4	4	4	21	4.2
118	5	4	4	1	4	18	3.6

119	5	5	4	1	4	19	3.8
120	5	5	5	5	4	24	4.8
121	5	5	5	5	5	25	5.0
122	5	5	5	5	5	25	5.0
123	5	5	5	5	5	25	5.0
124	5	5	5	5	5	25	5.0



**Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Penggunaan Traveloka PayLater (Y)**

No.	Penggunaan Traveloka Paylater (Y)						Jumlah	Mean
Respd.	1	2	3	4	5	6	Skor	
1	2	2	2	2	3	4	15	2.5
2	4	4	1	3	3	3	18	3.0
3	3	3	3	4	3	4	20	3.3
4	1	1	1	1	1	1	6	1.0
5	4	4	4	4	4	4	24	4.0
6	5	5	5	5	5	5	30	5.0
7	1	1	1	2	2	3	10	1.7
8	1	1	1	2	2	2	9	1.5
9	1	1	1	1	2	2	8	1.3
10	2	2	2	2	2	2	12	2.0
11	2	3	3	3	3	3	17	2.8
12	4	4	1	4	4	4	21	3.5
13	4	4	4	4	4	4	24	4.0
14	4	4	3	3	3	3	20	3.3
15	4	4	3	4	4	5	24	4.0
16	4	4	4	4	4	4	24	4.0
17	5	5	4	4	4	4	26	4.3
18	4	2	2	4	1	4	17	2.8
19	2	2	2	2	2	4	14	2.3
20	3	3	3	3	3	3	18	3.0
21	4	3	1	4	4	4	20	3.3
22	1	1	1	2	2	3	10	1.7
23	2	2	2	2	1	4	13	2.2
24	1	1	1	1	1	4	9	1.5
25	3	4	3	3	3	3	19	3.2
26	5	5	5	5	5	5	30	5.0
27	4	4	4	5	4	4	25	4.2
28	5	5	5	5	5	5	30	5.0
29	5	5	5	5	5	5	30	5.0
30	5	5	5	5	5	5	30	5.0
31	5	5	5	5	5	5	30	5.0
32	2	2	2	2	1	4	13	2.2
33	5	5	2	4	4	4	24	4.0
34	3	3	3	3	3	3	18	3.0
35	5	5	4	4	4	5	27	4.5
36	5	4	4	4	4	5	26	4.3

37	5	5	4	5	4	3	26	4.3
38	4	4	4	4	4	4	24	4.0
39	5	5	5	4	5	5	29	4.8
40	2	2	2	2	2	2	12	2.0
41	2	4	1	3	2	3	15	2.5
42	5	1	1	1	2	3	13	2.2
43	1	1	1	1	1	1	6	1.0
44	5	5	5	5	5	5	30	5.0
45	5	5	4	4	4	4	26	4.3
46	4	4	4	4	4	4	24	4.0
47	5	5	5	5	4	4	28	4.7
48	5	5	5	5	5	5	30	5.0
49	4	4	5	5	5	5	28	4.7
50	5	5	5	5	5	5	30	5.0
51	4	4	4	4	4	4	24	4.0
52	4	4	4	4	4	4	24	4.0
53	4	4	4	4	4	4	24	4.0
54	5	4	5	5	5	5	29	4.8
55	5	4	5	5	5	5	29	4.8
56	4	4	5	5	5	5	28	4.7
57	4	4	5	5	5	5	28	4.7
58	4	4	4	4	4	4	24	4.0
59	4	4	4	4	4	4	24	4.0
60	5	5	5	5	5	5	30	5.0
61	4	4	4	4	4	4	24	4.0
62	4	4	4	4	4	4	24	4.0
63	4	4	4	4	4	4	24	4.0
64	5	5	5	5	5	5	30	5.0
65	5	5	5	5	5	5	30	5.0
66	5	5	5	5	5	5	30	5.0
67	5	5	5	5	5	5	30	5.0
68	5	5	5	5	5	5	30	5.0
69	5	5	5	5	5	5	30	5.0
70	5	5	5	5	5	5	30	5.0
71	4	4	4	4	4	4	24	4.0
72	4	4	4	4	4	4	24	4.0
73	4	4	4	4	4	4	24	4.0
74	4	4	4	4	4	4	24	4.0
75	4	4	4	4	4	4	24	4.0
76	2	2	1	3	3	4	15	2.5
77	2	2	2	2	2	3	13	2.2

78	1	1	1	1	1	2	7	1.2
79	4	4	2	2	2	2	16	2.7
80	1	1	1	1	2	3	9	1.5
81	1	1	1	1	1	1	6	1.0
82	1	1	1	1	1	1	6	1.0
83	1	1	1	2	1	2	8	1.3
84	2	2	2	2	2	2	12	2.0
85	1	1	1	1	1	1	6	1.0
86	1	2	2	3	3	4	15	2.5
87	1	1	1	1	1	1	6	1.0
88	2	2	2	4	4	4	18	3.0
89	2	2	2	4	3	4	17	2.8
90	1	1	1	1	1	1	6	1.0
91	2	2	2	3	2	3	14	2.3
92	1	1	1	1	1	1	6	1.0
93	1	1	1	1	1	1	6	1.0
94	3	3	3	3	3	3	18	3.0
95	2	2	2	2	2	2	12	2.0
96	4	3	2	4	3	4	20	3.3
97	2	2	2	2	2	2	12	2.0
98	1	1	1	1	1	1	6	1.0
99	3	3	2	3	3	3	17	2.8
100	4	4	2	1	2	2	15	2.5
101	1	2	2	1	2	1	9	1.5
102	1	1	1	1	1	1	6	1.0
103	3	3	1	3	3	3	16	2.7
104	2	2	2	2	2	2	12	2.0
105	1	1	1	1	1	1	6	1.0
106	1	1	1	1	1	1	6	1.0
107	1	4	1	4	2	4	16	2.7
108	2	3	5	4	2	3	19	3.2
109	2	2	2	3	3	3	15	2.5
110	2	2	2	3	3	3	15	2.5
111	1	1	1	3	3	3	12	2.0
112	2	2	2	3	2	2	13	2.2
113	2	2	2	3	1	1	11	1.8
114	5	4	3	5	4	3	24	4.0
115	4	3	5	4	3	3	22	3.7
116	1	1	1	1	1	1	6	1.0
117	1	1	1	1	1	1	6	1.0
118	1	1	1	1	1	1	6	1.0

119	1	1	1	1	1	1	6	1.0
120	2	1	1	3	1	1	9	1.5
121	1	1	1	1	1	1	6	1.0
122	1	1	1	1	1	1	6	1.0
123	1	1	1	1	1	1	6	1.0
124	2	2	2	2	2	3	13	2.2



#### Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Hutang

No.	Hutang (Z1)						Jumlah	Mean
Respd.	1	2	3	4	5	6	Skor	
1	2	5	3	4	4	5	23	3.8
2	4	5	4	4	5	5	27	4.5
3	2	5	4	5	5	5	26	4.3
4	5	5	4	4	5	5	28	4.7
5	5	5	4	5	5	4	28	4.7
6	5	5	4	4	4	5	27	4.5
7	3	5	4	5	4	4	25	4.2
8	5	5	4	4	4	4	26	4.3
9	4	4	4	4	4	4	24	4.0
10	4	5	5	5	5	5	29	4.8
11	3	4	3	4	3	4	21	3.5
12	4	5	3	4	4	5	25	4.2
13	4	4	4	4	4	4	24	4.0
14	4	4	3	3	3	4	21	3.5
15	5	5	3	4	5	5	27	4.5
16	4	4	4	4	4	4	24	4.0
17	4	4	4	4	4	4	24	4.0
18	4	4	4	4	4	4	24	4.0
19	4	5	4	5	4	5	27	4.5
20	3	5	5	4	5	4	26	4.3
21	5	5	5	5	5	5	30	5.0
22	5	5	4	4	4	5	27	4.5
23	3	5	4	4	4	5	25	4.2
24	5	5	5	3	4	5	27	4.5
25	4	5	5	5	5	5	29	4.8
26	5	5	5	5	5	5	30	5.0
27	5	5	5	5	5	4	29	4.8
28	5	5	5	5	5	5	30	5.0
29	5	5	5	5	5	5	30	5.0
30	5	5	5	5	5	5	30	5.0
31	5	5	4	4	4	5	27	4.5
32	5	5	5	5	5	5	30	5.0
33	5	4	5	5	5	4	28	4.7
34	4	4	4	4	4	4	24	4.0
35	5	4	4	4	4	5	26	4.3
36	5	5	4	4	5	4	27	4.5



37	2	4	4	5	4	5	24	4.0
38	5	5	5	4	4	5	28	4.7
39	2	1	2	2	1	2	10	1.7
40	5	5	4	4	5	5	28	4.7
41	5	5	4	5	4	5	28	4.7
42	5	4	4	5	5	5	28	4.7
43	2	3	2	3	1	2	13	2.2
44	5	4	4	5	5	4	27	4.5
45	5	5	5	5	5	5	30	5.0
46	5	5	5	5	5	5	30	5.0
47	5	5	5	5	4	4	28	4.7
48	5	5	5	5	5	5	30	5.0
49	5	5	5	5	5	5	30	5.0
50	5	5	5	5	5	5	30	5.0
51	4	4	4	4	4	4	24	4.0
52	5	5	5	5	5	5	30	5.0
53	5	5	5	5	4	5	29	4.8
54	5	5	5	5	5	5	30	5.0
55	5	5	5	5	5	5	30	5.0
56	5	5	5	5	5	5	30	5.0
57	5	5	5	5	5	5	30	5.0
58	5	5	5	5	5	5	30	5.0
59	5	5	5	5	5	5	30	5.0
60	5	5	5	5	5	5	30	5.0
61	5	5	5	5	5	5	30	5.0
62	5	5	5	5	5	5	30	5.0
63	5	5	5	5	5	5	30	5.0
64	5	5	5	5	5	5	30	5.0
65	5	5	5	5	5	5	30	5.0
66	5	5	5	5	5	5	30	5.0
67	5	5	5	5	5	5	30	5.0
68	5	5	5	5	5	5	30	5.0
69	5	5	5	5	5	5	30	5.0
70	5	5	5	5	5	5	30	5.0
71	5	5	5	5	5	5	30	5.0
72	5	5	5	5	5	5	30	5.0
73	5	5	5	5	5	5	30	5.0
74	5	5	5	5	5	5	30	5.0
75	5	5	5	5	5	5	30	5.0
76	4	5	4	5	5	5	28	4.7
77	4	4	4	4	4	4	24	4.0

78	4	5	4	4	4	4	25	4.2
79	2	2	3	3	3	2	15	2.5
80	5	5	4	3	3	5	25	4.2
81	5	5	4	4	3	4	25	4.2
82	4	5	4	5	5	5	28	4.7
83	3	4	4	4	4	5	24	4.0
84	4	5	4	5	4	4	26	4.3
85	4	5	5	5	5	5	29	4.8
86	5	5	5	5	5	5	30	5.0
87	4	5	5	5	4	5	28	4.7
88	3	4	4	4	4	4	23	3.8
89	3	4	4	3	5	5	24	4.0
90	5	5	5	5	5	5	30	5.0
91	5	5	5	5	5	5	30	5.0
92	3	5	4	4	4	4	24	4.0
93	5	5	5	5	5	5	30	5.0
94	4	4	4	5	5	5	27	4.5
95	5	5	4	4	4	5	27	4.5
96	5	5	4	4	3	5	26	4.3
97	4	4	4	4	4	4	24	4.0
98	4	4	4	4	4	4	24	4.0
99	4	4	4	4	3	5	24	4.0
100	5	5	4	4	4	4	26	4.3
101	4	4	4	4	4	4	24	4.0
102	4	4	4	4	4	4	24	4.0
103	3	3	3	3	3	3	18	3.0
104	4	4	4	4	4	4	24	4.0
105	5	5	5	5	5	5	30	5.0
106	5	5	5	5	5	5	30	5.0
107	4	5	4	4	5	4	26	4.3
108	4	4	4	4	4	4	24	4.0
109	4	4	3	4	3	4	22	3.7
110	4	4	4	4	4	4	24	4.0
111	4	4	4	4	4	4	24	4.0
112	1	5	4	4	5	5	24	4.0
113	4	4	4	4	4	5	25	4.2
114	5	4	3	5	4	3	24	4.0
115	4	3	5	3	5	4	24	4.0
116	5	5	3	5	4	5	27	4.5
117	5	5	5	5	5	5	30	5.0
118	1	5	1	1	3	5	16	2.7

119	1	5	2	3	2	5	18	3.0
120	1	4	5	5	5	5	25	4.2
121	5	4	4	4	4	4	25	4.2
122	1	1	1	1	1	1	6	1.0
123	4	5	5	5	5	5	29	4.8
124	4	4	3	4	3	4	22	3.7



**Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel Riba**

No.	Riba (Z2)						Jumlah	Mean
Respd.	1	2	3	4	5	6	Skor	
1	4	3	3	4	4	4	22	3.7
2	4	4	4	4	4	4	24	4.0
3	5	5	5	5	5	5	30	5.0
4	5	5	5	5	5	2	27	4.5
5	5	5	5	5	3	3	26	4.3
6	5	5	5	5	5	5	30	5.0
7	5	5	4	4	4	4	26	4.3
8	5	4	4	4	4	4	25	4.2
9	4	4	4	4	4	4	24	4.0
10	5	5	5	5	5	5	30	5.0
11	3	3	3	3	3	3	18	3.0
12	5	5	5	5	5	4	29	4.8
13	4	4	4	4	4	4	24	4.0
14	4	4	4	3	2	2	19	3.2
15	5	5	5	4	3	4	26	4.3
16	5	5	5	5	5	5	30	5.0
17	4	4	4	4	4	4	24	4.0
18	4	4	4	4	4	4	24	4.0
19	4	4	4	4	4	4	24	4.0
20	5	5	5	5	4	4	28	4.7
21	4	4	4	5	4	4	25	4.2
22	5	4	4	4	4	5	26	4.3
23	4	4	4	5	2	4	23	3.8
24	5	5	5	4	4	5	28	4.7
25	5	5	5	5	4	5	29	4.8
26	5	5	5	5	5	5	30	5.0
27	5	5	5	5	4	4	28	4.7
28	5	5	5	5	5	5	30	5.0
29	5	5	5	5	5	5	30	5.0
30	5	5	5	5	5	5	30	5.0
31	5	5	4	5	4	5	28	4.7
32	5	5	5	5	5	5	30	5.0
33	5	4	4	4	4	5	26	4.3
34	4	4	4	4	4	4	24	4.0
35	5	5	4	5	5	4	28	4.7
36	5	5	4	4	4	4	26	4.3

37	4	5	4	4	5	4	26	4.3
38	4	4	4	4	5	4	25	4.2
39	2	2	2	1	2	2	11	1.8
40	4	5	5	5	5	5	29	4.8
41	5	5	5	4	4	4	27	4.5
42	5	5	5	5	5	5	30	5.0
43	5	5	5	5	4	4	28	4.7
44	5	5	5	5	5	5	30	5.0
45	4	4	4	4	5	4	25	4.2
46	5	5	5	5	5	5	30	5.0
47	5	5	5	5	5	4	29	4.8
48	5	4	4	4	4	4	25	4.2
49	5	5	4	4	4	4	26	4.3
50	5	5	5	5	5	5	30	5.0
51	5	5	5	5	5	5	30	5.0
52	5	5	5	5	5	5	30	5.0
53	5	5	5	5	5	5	30	5.0
54	5	5	5	5	5	5	30	5.0
55	5	5	5	5	5	5	30	5.0
56	5	5	5	5	5	5	30	5.0
57	5	5	5	5	5	5	30	5.0
58	5	5	5	5	5	5	30	5.0
59	5	5	5	5	5	5	30	5.0
60	5	5	5	5	5	5	30	5.0
61	5	5	5	5	5	5	30	5.0
62	5	5	5	5	5	5	30	5.0
63	5	5	5	5	4	5	29	4.8
64	5	5	5	5	5	5	30	5.0
65	5	5	5	5	5	5	30	5.0
66	5	5	5	5	5	5	30	5.0
67	5	5	5	5	5	5	30	5.0
68	5	5	5	5	5	5	30	5.0
69	5	5	5	5	5	5	30	5.0
70	5	5	5	5	5	5	30	5.0
71	5	5	5	5	5	5	30	5.0
72	5	5	5	5	5	5	30	5.0
73	5	5	5	5	5	5	30	5.0
74	5	5	5	5	5	5	30	5.0
75	5	5	5	5	5	5	30	5.0
76	4	4	4	4	4	4	24	4.0
77	4	5	4	4	4	4	25	4.2

78	5	5	5	4	4	4	27	4.5
79	4	4	4	2	2	2	18	3.0
80	4	5	4	4	4	4	25	4.2
81	5	5	5	5	5	5	30	5.0
82	4	5	5	5	4	4	27	4.5
83	5	5	5	5	5	5	30	5.0
84	4	4	4	4	4	4	24	4.0
85	5	5	5	5	5	5	30	5.0
86	5	5	5	5	5	5	30	5.0
87	5	5	5	5	4	5	29	4.8
88	4	5	4	4	3	3	23	3.8
89	5	5	5	5	3	3	26	4.3
90	5	5	5	5	5	5	30	5.0
91	5	5	5	5	5	5	30	5.0
92	4	4	4	4	4	4	24	4.0
93	5	5	5	5	5	5	30	5.0
94	5	5	5	4	4	4	27	4.5
95	4	4	4	4	4	4	24	4.0
96	5	5	4	4	4	4	26	4.3
97	4	4	4	4	4	4	24	4.0
98	4	5	5	4	4	4	26	4.3
99	5	5	4	5	5	5	29	4.8
100	5	5	5	5	4	4	28	4.7
101	4	4	4	4	4	4	24	4.0
102	4	4	4	4	4	4	24	4.0
103	3	3	3	3	3	3	18	3.0
104	4	4	4	4	4	4	24	4.0
105	5	5	5	5	5	5	30	5.0
106	5	5	5	5	5	5	30	5.0
107	5	5	5	4	5	5	29	4.8
108	4	4	4	5	4	4	25	4.2
109	4	4	4	4	4	4	24	4.0
110	4	4	4	4	4	4	24	4.0
111	4	4	4	4	4	4	24	4.0
112	4	5	4	5	4	5	27	4.5
113	5	5	5	5	5	5	30	5.0
114	3	3	4	4	3	3	20	3.3
115	4	3	3	5	5	5	25	4.2
116	4	5	5	5	5	5	29	4.8
117	5	5	5	5	5	5	30	5.0
118	5	5	5	5	5	5	30	5.0

119	4	4	5	5	5	5	28	4.7
120	4	4	4	5	4	5	26	4.3
121	5	4	4	4	4	5	26	4.3
122	5	5	5	5	5	5	30	5.0
123	5	5	5	5	5	5	30	5.0
124	5	5	5	5	3	3	26	4.3



## Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Religiusitas

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	124	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	6

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
religiusitas	23.4435	2.14249	124
item1	4.9597	.36956	124
item2	4.7742	.64818	124
item3	4.7661	.46168	124
item4	4.3710	.83098	124
item5	4.5726	.55836	124

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
religiusitas	23.4435	4.590	1.000	.767
item1	41.9274	16.735	.493	.785
item2	42.1129	14.670	.659	.744
item3	42.1210	15.847	.626	.765
item4	42.5161	13.406	.701	.721
item5	42.3145	14.559	.819	.730



## Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Hutang

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	124	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	7

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
hutang	26.3952	4.15711	124
item1	4.2581	1.05823	124
item2	4.5887	.73265	124
item3	4.2581	.84460	124
item4	4.3871	.79336	124
item5	4.3468	.86527	124
item6	4.5565	.72474	124

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
hutang	26.3952	17.282	1.000	.903
item1	48.5323	56.771	.705	.768
item2	48.2016	59.805	.775	.778
item3	48.5323	57.470	.855	.765
item4	48.4032	58.438	.829	.770
item5	48.4435	57.257	.849	.764
item6	48.2339	60.164	.750	.781

## Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Riba

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	124	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	7

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
riba	27.1774	3.34967	124
item1	4.6210	.57865	124
item2	4.6371	.60263	124
item3	4.5565	.60220	124
item4	4.5565	.66629	124
item5	4.3871	.75126	124
item6	4.4194	.74459	124

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
riba	27.1774	11.220	1.000	.919
item1	49.7339	38.636	.822	.780
item2	49.7177	38.416	.817	.779
item3	49.7984	38.260	.840	.777
item4	49.7984	37.463	.855	.771
item5	49.9677	37.040	.796	.770
item6	49.9355	37.215	.783	.771

## Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Traveloka PayLater

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	124	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	7

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
traveloka paylater	18.1452	8.40508	124
item1	3.0161	1.56165	124
item2	2.9839	1.50330	124
item3	2.7823	1.56465	124
item4	3.1290	1.45930	124
item5	2.9839	1.44821	124
item6	3.2500	1.39468	124

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
traveloka paylater	18.1452	70.645	1.000	.974
item1	33.2742	235.697	.927	.785
item2	33.3065	236.670	.944	.786
item3	33.5081	236.284	.912	.786
item4	33.1613	237.958	.944	.787
item5	33.3065	237.743	.957	.787
item6	33.0403	241.876	.893	.793

## Lampiran 10. Uji Normalitas

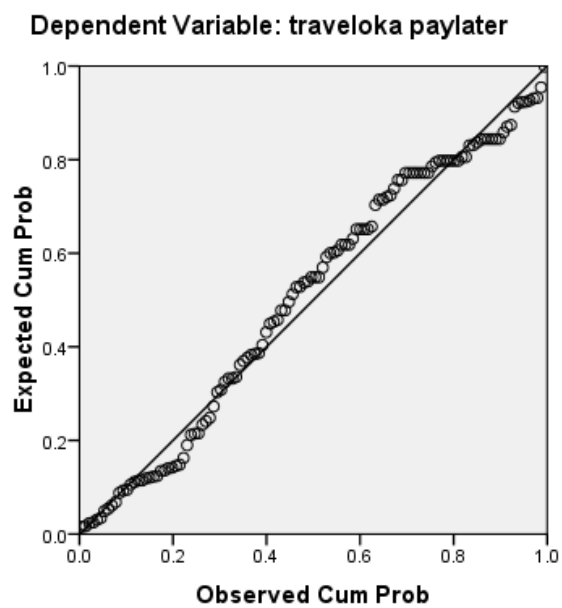
### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11102606
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.073
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380

a. Test distribution is Normal.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	religius * riba, religius * hutang, religiusitas <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: traveloka paylater

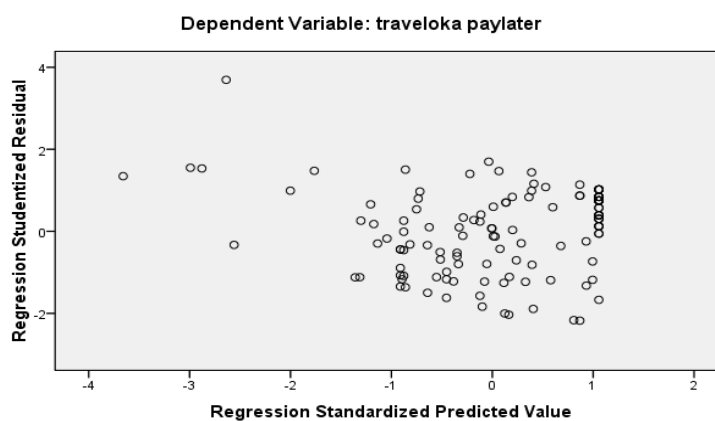
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.778	1.256		2.211	.029		
	religiusitas	-1.158	.423	-.378	-2.737	.007	.313	3.195
	religius * hutang	.165	.039	.525	4.240	.000	.389	2.570
	religius * riba	.110	.053	.308	2.089	.039	.275	3.636

a. Dependent Variable: traveloka paylater

### Charts

Scatterplot



## Lampiran 12. Analisa Regresi Linier Berganda dengan Moderasi (MRA)

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	religius * riba, religius * hutang, religiusitas <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: traveloka paylater

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	.284	.266	1.12483

a. Predictors: (Constant), religius \* riba, religius \* hutang, religiusitas

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.079	3	20.026	15.828	.000 <sup>a</sup>
	Residual	151.829	120	1.265		
	Total	211.907	123			

a. Predictors: (Constant), religius \* riba, religius \* hutang, religiusitas

b. Dependent Variable: traveloka paylater

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.778	1.256		2.211	.029
	religiusitas	-1.158	.423	-.378	-2.737	.007
	religius * hutang	.165	.039	.525	4.240	.000
	religius * riba	.110	.053	.308	2.089	.039

a. Dependent Variable: traveloka paylater